

**KAJIAN EKSPLORASI PERILAKU PARASOSIAL PADA FANDOM  
NCTZEN  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :  
**Silfi Taufiqi Rohmah**  
**1804046057**

**TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2023**

## DEKLARASI KEASLIAN

### DEKLARASI KEASLIAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silfi Taufiqi Rohmah  
NIM :1804046057  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi  
Judul Skripsi : **KAJIAN EKSPLORASI PERILAKU PARASOSIAL  
PADA FANDOM NCTZEN**

Dengan penuh kesungguhan dan kesadaran diri saya menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah asli karya pribadi yang belum pernah ditulis orang lain sebelumnya.

Semarang, 22 Desember 2023

Pembuat Pernyataan

  
337AKX791919416  
Silfi Taufiqi Rohmah  
NIM:1804046057

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Kampus II Jalan Prof. Dr. Hamka Km.1, Ngaliyan-Semarang Telp. (024)7601294  
Website : [www.fuhum.walisongo.ac.id](http://www.fuhum.walisongo.ac.id); e-mail : [fuhum@walisongo.ac.id](mailto:fuhum@walisongo.ac.id)

---

Nomor :  
Lamp :  
Hal : Persetujuan Skripsi Atas Nama Silfi Taufiqi Rohmah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Silfi Taufiqi Rohmah  
NIM : 1804046057  
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi  
Judul : Kajian Eksplorasi Perilaku Parasosial Pada Fandom NCTZen  
Nilai : 85

Selanjutnya kami mohon dengan hormat agar skripsi tersebut bisa dimunaqasyahkan. Demikian persetujuan skripsi ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Semarang, 13 Juli 2023

Pembimbing,

Hikmatul Balighah Nur Fitriyati M.Psi.

NIP. 198804142019032011

## NOTA BIMBINGAN

### NOTA PEMBIMBING

Semarang, 21 Desember 2023

Kepada

Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin dan Humaniora

UIN Walisongo

Di Semarang

Assamualaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Kajian Eksplorasi Perilaku Para Sosial Pada Fandom NCTZen**

Nama : Silfi Taufiqi Rohmah

NIM : 1804046057

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Saya memandang bahwa naskah tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuludin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing,



**Hikmatun Balighah Nur Fitriyati, M.Psi**  
NIP. 198804142019032011

## PENGESAHAN SKRIPSI

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dibawah ini atas :

Nama : Silfi Taufiqi Rohmah

NIM : 1804046057

Judul : Kajian Eksplorasi Perilaku Parasosial Pada Fandom NCTZen

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

**28 Desember 2023**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.

Semarang, 06 Februari 2024

Ketua Sidang/Pengujian

**Wawatsadhya, M.Phil.**

NIP.198704272019032014



Sekretaris Sidang/Pengujian II

**Muhammad Sakdullah, S.Psi.I., M.Ag.**

NIP. 198512232019031009

Pengujian III

**Fitriyati, S.Psi., M.Si.**

NIP. 196907252005012002

Pengujian IV

**Ernawati, M.Stat.**

NIP. 199310062019032025

Pembimbing

**Hikmatun Balighoh Nur Fitriyati, M. Psi**

NIP. 19880414 2019032011

## **MOTTO**

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,”(Q.S Al-Insyrah ayat 6-7)

You're the most important person In your life,So be yourself,Be beautiful

(Beautiful,NCT2021)

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543/U/1987 tertanggal 10 September 1987, yang ditandatangani pada tanggal 22 Januari 1988, maka sistem transliterasi Arab-Indonesia adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	-	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	-
ت	<i>Ta</i>	T	-
ث	<i>Sa</i>	S	S dengan titik di atasnya
ج	<i>Jim</i>	J	-
ح	<i>H{a</i>	H{	H dengan titik di bawahnya
خ	<i>Kha</i>	Kh	-
د	<i>Dal</i>	D	-
ذ	<i>Zal</i>	Z	Z dengan titik di atasnya
ر	<i>Ra</i>	R	-
ز	<i>Zai</i>	Z	-
س	<i>Sin</i>	S	-
ش	<i>Syin</i>	Sy	-
ص	<i>Sad</i>	S{	S dengan titik di bawahnya

ض	<i>Dad</i>	D{	D dengan titik di bawahnya
ط	<i>Ta</i>	T}	T dengan titik di bawahnya
ظ	<i>Za'</i>	Z{	Z dengan titik di bawahnya
ع	<i>'Ain</i>	‘	Koma terbalik
غ	<i>Gain</i>	G	-
ق	<i>Fa</i>	F	-
ف	<i>Qaf</i>	Q	-
ك	<i>Kaf</i>	K	-
ل	<i>Lam</i>	L	-
م	<i>Mim</i>	M	-
ن	<i>Nun</i>	N	-
و	<i>Wawu</i>	W	-
ه	<i>Ha</i>	H	H tanpa titik dibawahnya
ء	<i>Hamzah</i>	,	Apostrof (lambang ini tidak digunakan di awal kata)
ي	<i>Ya</i>	Y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap. Misalnya kata حنفية ditulis *Hanafiiyyah*.

## C. Ta'marbutah (ة) di akhir kata

Ta' marbutah di akhir kata maupun di tengah kata karena dirangkaikan dengan huruf lain dimatikan dan ditulis dengan huruf "h", kecuali untuk kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat dan sebagainya. Tetapi untuk kata حنابلة ditulis *Hanabilah*

#### **D. Vokal Pendek dan Panjang**

Untuk vokal pendek, *fathah* ditulis (a), *kasrah* ditulis (i), dan *dammah* ditulis (u). Sedang untuk vokal panjang, bunyi *fathah* ditulis (a), bunyi *kasrah* ditulis (i) dan bunyi *dammah* ditulis (u).

#### **E. Vokal Rangkap**

*Fathah* yang bergandeng dengan huruf ي yang dimatikan, ditulis (ai), seperti kata بين , ditulis *baina*. Sedang *fathah* yang digandeng dengan huruf و mati, ditulis (au), seperti kata شوكانى , ditulis *Syaukani*.

#### **F. Kata Sandang Alif + Lam**

Kata sandang *alif + lam*, baik diikuti huruf qamariyah maupun syamsiyah, semuanya ditulis *al*. Misalnya kata القمر ditulis *al-Qamar* dan kata الشمس ditulis *al-Syamsu*.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Tuhan Pencipta Semesta Alam dan isinya, bahwasannya atas nikmat islam, ihsan, iman, inayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa saya lantunkan kepada nabi Muhammad SAW. Semoga kita diberikan syafaat di dunia akhirat nanti. Amin. Skripsi yang berjudul **KAJIAN EKSPLOKASI PERILAKU PARASOSIAL PADA FANDOM NCTZEN** disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) didalam program studi Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

Dalam menyusun skripsi penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan saran beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat selesai. Penulis ingin menyampaikan rasa Terima kasih kepada:

1. Prof .Dr. Nizar Ali , M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, selalu penanggung jawab penuh terhadap berlangsung nya proses belajar mengajar dilingkungan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Prof .Dr. Hasyim Muhammad, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
3. Fitriyati, S.Psi, M.Si, Psikolog. Selaku Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi UIN Walisongo Semarang.
4. Ulin Ni'am Masruri. M.A selaku sekretaris jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.
5. Dr. Arikhah, M. Ag selaku Dosen Wali yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan dukungan dan juga meluangkan waktunya.
6. Hikmatun Balighoh Nur Fitriyati, S. Psi., M. Psi. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan Mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

7. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, yang telah membekali peneliti banyak ilmu yang bermanfaat Selama perkuliahan baik dalam bidang akademik dan kehidupan sehari-hari.
8. Kepada Kedua orangtua ku tercinta Bapak Achmad Barokah dan Ibu Salbiyah yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa yang tak pernah ada hentinya pada setiap kegiatan yang saya lakukan untuk mencari ilmu.
9. Keluarga tercinta, kedua kakak penulis Nur Rahma Wati dan Khoirul Umam yang telah memberikan semangat dan doanya.
10. Diri saya sendiri, terimakasih atas segala usaha dan kerja keras dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini dengan suka dan duka.
11. Terima kasih juga untuk seluruh teman dekat saya yang telah memberi suport dan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan TP B 2018 atas kebersamaan juga pengalaman selama masa perkuliahan.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapapun yang membaca skripsi ini. Terakhir, penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Semarang, 22 Desember 2023

Penulis,



Silfi Taufiqi Rohmah

NIM. 1804046057

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
DEKLARASI KEASLIAN .....	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	III
NOTA BIMBINGAN .....	IV
PENGESAHAN SKRIPSI .....	V
MOTTO.....	VI
TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	VII
KATA PENGANTAR .....	X
DAFTAR ISI .....	XII
ABSTRAK .....	XIV
DAFTAR TABEL .....	XV
DAFTAR GAMBAR .....	XVI
DAFTAR BAGAN .....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Sistematika Penulisan .....	17
BAB II LANDASAN TEORI .....	19
A. Fenomena Fandom NCTZen .....	19
B. Fenomena Parasosial.....	31

C. Kerangka Berfikir Penelitian.....	42
D. Unit Analisis.....	43
BAB II METODELOGI PENELITIAN .....	44
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Pendekatan Penelitian .....	45
C. Sumber Data.....	45
D. Fokus Penelitian .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Uji Keabsahan .....	50
G. Teknik analisis data .....	51
BAB IV ANALISIS DATA .....	53
A. Fenomena Parasosial Nctzen.....	53
B. Faktor Penyebab perilaku Parasosial .....	65
C. Dampak Perilaku Parasosial.....	72
BAB V PENUTUP .....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN .....	87

## **ABSTRAK**

*Korean wave* atau gelombang korea yaitu sebuah istilah yang ditujukan kepada budaya populer dari Korea Selatan dan menjadi salah satu fenomena hangat yang terus mengalami perkembangan sejak dua dekade terakhir. Hal ini tidak lepas dengan yang namanya penggemar yang kemudian dari penggemar tersebut membentuk sebuah komunitas atau dalam istilah juga bisa disebut *fandom* oleh karena itu maka terbentuklah interaksi parasosial diantara penggemar dengan idola yaitu sebuah interaksi hubungan satu arah yang dibuat oleh individu melalui karakter yang berada ditelevisi.

Tujuan diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana fenomena kpop dan fandom kpop dan fenomena perilaku parasosial pada fandom NCTzen Indonesia. Pada metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan sumber data yang diperoleh dari media atau etnografi. Hasil dari penelitian ini bahwa fenomena parasosial yang terjadi dapat menimbulkan sifat yang mengarah kenegatif dan beberapa juga mengarah kepada sifat yang positif.

**Kata kunci : Parasosial,Kpop,Fandom,Interaksi.**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tinjauan pustaka

Tabel 1.2 Unit Analisis Data

Tabel 1.3 Identitas Informan

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1.1 Twittter Space
- Gambar 1.2 Twitter Fanwar Unit
- Gambar 1.3 Twitter Fanwar Unit
- Gambar 1.4 Twitter Fanwar Shipper Idol
- Gambar 1.5 Twitter Fanwar
- Gambar 1.6 Twitter Fanswar Solostan
- Gambar 1.7 Kerumunan di Bandara
- Gambar 1.8 Desak-Desakan acara kwave
- Gambar 1.9 Desak-Desakan acara kwave
- Gambar 1.10 Kericuhan konser The Link
- Gambar 1.11 Kericuhan konser The Link
- Gambar 1.12 Acara Talkshow Konseling Public Tv Korea
- Gambar 1.13 Pembelian Online Merchandes
- Gambar 1.14 Pembelian Online Merchandes
- Gambar 1.15 LYSN
- Gambar 1.16 Isi Pesan Bubble
- Gambar 1.17 Poster untuk streaming party
- Gambar 1.18 Projek Ulang Tahun Idola
- Gambar 1.19 Projek Ulang Tahun Idola
- Gambar 1.20 Donasi Korban Gempa

Gambar 1.21 Donasi Korban Banjir

Gambar 1.22 Isi Konten NCT

Gambar Wawancara Informan

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dengan semakin pesatnya perubahan kemajuan zaman, teknologipun juga tidak ketinggalan untuk semakin berkembang apalagi di era globalisasi yang kian semakin maju. Di era Globalisasi ini menjadikan interaksi antar seluruh penduduk dunia menjadi lebih bebas dan terbuka seakan-akan tidak ada batasan-batasan pada suatu Negara seolah hal ini menjadi sederhana. salah satu akibat dengan adanya globalisasi ini seperti halnya dengan perkembangan teknologi. Dengan perkembangan teknologi ini ini terlihat dapat semakin mempermudah kita dalam berbagai bidang seperti halnya saat telekomunikasi.

Selain itu, kita bisa dengan mudah dan tanggap untuk mendapatkan berbagai informasi baik itu dari dalam negeri ataupun luar negeri. tidak hanya seputar informasi yang bisa kita dapatkan , akan tetapi dengan adanya teknologi bahkan budayapun bisa disebarkan keseluruh dunia. Salah satu budaya yang akhir-akhir cukup berpengaruh di berbagai negara yaitu *halayu wave/kpop/korean wave*.<sup>1</sup>

Terkait dengan terma Hallyu atau gelombang Korea tersebut , awal mula dipopulerkan oleh jurnalis Beijing yang berkaitan terhadap menyebarnya populernya K-Pop dengan cepat di negeri dengan sebutan Tirai Bambu tersebut. Dimulai pada tahun 1997 dengan penayangan serial drama Korea di China Central Television (CCTV) berjudul “What is Love?”.

Karena permintaan yang tinggi, drama itu diputar ulang pada tahun 1998. Dari sini, serial drama Korea lainnya juga ikut melejit dan memperoleh tempat di hati penontonnya, tidak hanya di Republik Rakyat

---

<sup>1</sup> Pratomawidyasmara. Fanatisme Fans K-Pop dalam Fenomena Hallyu (Gelombang Korea). Kumparan. <https://m.kumparan.com/pratomawidyasmara10112000/fanatisme-fans-k-pop-dalam-fenomena-hallyu-gelombang-korean-1ury3wZpIFK/4> . Diakses pada tanggal 22 juni 2022 pukul 10.00 wib.

China, namun pula mengalir ke negara-negara Asia yang berbasis pada komunitas Cina, seperti Hongkong, Taiwan, serta Vietnam.<sup>2</sup>

Menurut ,Chang dan Park ( dalam Necula, 2016) menerangkan alasan utama Hallyu populer bahkan di tempat-tempat yang lebih jauh dari Korea, seperti halnya Eropa dan Amerika Latin, yaitu dikarenakan pembuat dan pengguna dapat dengan mudah berbagi karya serta umpan balik diantara mereka di ruang virtual Internet dari hal ini maka Internet memainkan peran penting dalam menghubungkan penggemar dan Hallyu.Hal ini menjadikan Internet sebagai 'alat' utama agar dapat menjangkau calon konsumen asing, tidak hanya untuk promosi Hallyu secara langsung, tetapi juga untuk mempelajari materi tersebut, guna memberikan kontribusi strategi yang lebih baik untuk tujuan jangka panjang gerakan.<sup>3</sup>

Korean Wave/hallyu atau Gelombang Korea ini memiliki istilah yang mengacu pada ketenaran hiburan dan budaya Korea di negara lain. Hallyu mencakup musik, drama TV, film, makanan, sastra, kosmetik, bahasa, dan aspek lainnya. Keberhasilan K-pop dudahului dengan meroketnya kelompok idola. Kelompok idola Korea ini mempunyai kemampuan untuk menebarkan musik K-pop ke dunia. Popularitas penyanyi K-Pop berkat vokal yang berkualitas, penampilan panggung yang mengagumkan, dan koreografi yang menarik.<sup>4</sup>

Untuk masuknya korean wave di indonesia sendiri mulai masuk semenjak awal tahun sekitar 2000-an dengan tayangan drama Korea di sejumlah stasiun TV swasta. Drama fenomenal pada waktu itu, seperti "Endless Love", "Full House", dan "The boy Before Flowers", kerap disebut selaku awal pertama orang mengenal budaya Korea..

---

<sup>2</sup> Muhammad Wahyudi Akmaliah.2012.*Tinjauan Buku: Fenomena Hallayu(Gelombang Korea-Pop/ K-pop) Dan Dampaknya Di Indonesia*, Jurnal Masyarakat & Budaya. vol 14(1).h.201-212.

<sup>3</sup> necula, a. e. (2016). *the hallyu influence . k-pop on foreign lands*, Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR) 3(1).h.295–301.

<sup>4</sup> Wicaksono W. Special Content: Fenomena Korean Wave, Demam yang Belum Akan Reda. Liputan6.com. <https://m.liputan6.com/news/read/4552209/special-content-fenomena-korean-wave-demam-yang-belum-akan-reda>. Diakses pada tanggal 24 Juli 2022 pukul 21.00 wib.

Sejak saat itu, musik pop Korea/kpop juga dikenal luas oleh masyarakat di Indonesia. Selain menyuguhkan sesuatu yang berbeda secara musikal, personel girl band dan boy band Korea ini juga mempunyai wajah menawan yang dengan mudah merebut hati masyarakat Indonesia.<sup>5</sup>

Menurut Boon & Lomore (dalam Gumelar, S.A dkk.), 75% orang cenderung memiliki minat yang kuat terhadap orang-orang terkenal dalam kehidupannya di masa dewasa awal, seperti idola pop, pemeran film, dll.<sup>6</sup>

Lantas fenomena ini tentu tak lepas dari yang namanya penggemar atau fans, fans kpop memakai internet guna menjadi penunjang aktivitas dalam hal menyukai selebriti dan hal ini terlihat karena setiap orang dapat berjumpa bisa terhubung langsung bersama fans lainnya melalui internet dan media sosial yang dimiliki, Kompas.com.(dalam Asmaussolihat Sarah, Nugrahawati Eni Nuraeni).<sup>7</sup>

Sekelompok penggemar yang berkumpul berlandaskan ketertarikan yang sama membangun apa yang biasa disebut *fandom* (fan kingdom). Bila stereotip penggemar di periode lalu mengacu pada orang-orang yang melenceng dan berlebihan dalam industri tertentu, sebuah studi oleh para ahli penelitian budaya kini menunjukkan bahwa fans tidak saja identik dengan hal-hal negatif, namun pula mampu membawa kegiatan yang berfaedah. Tapi tidak selalu berlebihan, Alvermann & Hagood.(dalam Hasna safira).<sup>8</sup>

Adapun istilah yang fans K-Pop, seperti fandom atau istilah untuk sekelompok fans selebriti tertentu. Seperti sebutan bagi fans EXO disebut EXOL, fans NCT disebut NCTZen. Nama-nama fandom sendiri memiliki

---

<sup>5</sup> Gumelar,S.A,Almada ,R.S, Laksmiwati,A.Z.2021. *Dinamika psikologis fangirl K-Pop.Cognicia*.vol 9(1).h.17-24.

<sup>6</sup> Gumelar,S.A,Almada ,R.S, Laksmiwati,A.Z.2021. *Dinamika psikologis fangirl K-Pop.Cognicia*.vol 9(1).h.17-24.

<sup>7</sup> Asmaussolihat Sarah, Nugrahawati Eni Nuraeni.2022. *Pengaruh Celebrity Worship terhadap Problematic Internet Use pada anggota NCTzen Indonesia*. Bandung Conference Series: Psychology Science.vol 2(1).h.328-336.

<sup>8</sup> Hasna safira.2022.*Selebriti dan fandom di era media sosial : fenomena selebgram*. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial.vol 3(1).h.1-7.

arti mendalam terlebih bagi para penggemarnya. Selain fandom, adapun pembagian jenis penggemar seperti pembagian jenis fan, seperti fan cewek lebih kerap disebut fangirl, fan laki-laki disebut fanboy.<sup>9</sup>

Menurut hasil diskusi Nanda Rossalia, Psikolog Klinis Departemen Psikologi Universitas Katolik Atma Jaya, bahwa remaja di Indonesia semakin menggemari Idol K-pop sewaktu pada masa pandemi Covid-19, 2 tahun belakangan ini dikarenakan adanya rasa stres saat berada di rumah. Penyebab rasa stres ini dapat berasal dari tekanan keluarga di rumah. Para remaja ini kemudian melampiaskan rasa stresnya pada media sosial yang sering menjadi tempat bagi Idol K-pop membentuk kedekatan bersama fans. "Sebagian fans turut dapat merasa hanya idola yang memberi kepedulian terhadap mereka oleh sebab itu berkembanglah kata "halu" meski bukan makna sesungguhnya," jelas Nadia, dikutip dari Antara. (dalam Kompas)<sup>10</sup>

Kemudian didalam Verywellmind sebuah media psikologi berbahasa Inggris, *parasocial relationship* atau hubungan parasosial mengacu kepada wujud interaksi satu arah yang "terikat" antara pengguna media dengan selebriti/icon ataupun individu yang secara publik terekspos melewati media. Media ini kerap hadir dalam bentuk penggemar atau fans, yang selanjutnya menganggap seolah-olah mempunyai keterikatan dengan kehidupan nyata ataupun orang fiksi (misalnya selebriti, penyanyi, tokoh film, dll).<sup>11</sup>

Beberapa penggemar NCT atau biasa disebut NCTZen dapat dikatakan parasosial jika mereka mulai ingin tahu informasi berkaitan dengan idolnya, menikmati konten yang diunggah di youtube NCT

---

<sup>9</sup> Gumelar, S.A., Almaidah, R.S., Laksmiwati, A.Z. 2021. *Dinamika psikologis fangirl K-Pop*. Cognicia. vol 9(1). h. 17-24.

<sup>10</sup> Hardiyanto S. Mengapa remaja Indonesia kian menggemari idola K-Pop? KOMPAS.com . <https://www.kompas.com/tren/read/2022/05/22/123000665/mengapa-remaja-indonesia>. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2022 pukul 20.00 wib.

<sup>11</sup> RMD Indriani. Aksi Fans Serbu NCT di Bandara Dinilai Sebagai Parasocial Relationship, Apa Itu? suara.com. <https://www.suara.com/lifestyle/2022/05/21/190310/aksi-fans-serbu-nct-di-bandara-dinilai-sebagai-parasocial-relationship-apa-itu> . Diakses pada tanggal 3 Agustus 2022 pukul 20.23.

,membeli album,membeli barang-barang berkaitan idolanya dari official maupun unofficial. Seperti yang dijelaskan ,Tartila ( dalam Etikasari Yulia ) Kegiatan yang dilakukan oleh k-popers di dalam hal konsumsi, yaitu memesan album k-pop, melihat konser k-pop, mengunduh video performance, video musik, lagu, variety show, twitter/fangirling keren (update kabar k-pop), blogging Walk , berbelanja barang .<sup>12</sup>

Dijelaskan juga dalam ,Busse (dalam Sandasri L.M) , pengalaman fans bisa juga dapat diperlihatkan melalui adanya Praktek mengkonsumsi konten selebriti. Faktanya, produk selebriti yang mampu memperkuat penggemar dan mempererat hubungan parasosial yang tidak terbatas pada produk resmi yang diperdagangkan oleh idol atau agensi mereka, tetapi juga karya orisinal penggemar.<sup>13</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran di atas, penelitian ini berpusat kepada pertanyaan-pertanyaan berikut::

1. Bagaimana Fenomena kpop dan fandom NCTZen?
2. Bagaimana perilaku parasosial pada fandom NCTZen?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Dengan adanya pokok masalah tersebut diatas, maka penelitian ini secara akademis bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui fenomena kpop dan fandom NCTZen.
- b. Untuk mengetahui perilaku parasosial pada fandom NCTZen.

### **2. Manfaat**

- a. Manfaat Teoritis

---

<sup>12</sup> Etikasari Yulia.2018. kontrol diri pada remaja penggemar k-pop (k-popers) (studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta). Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol 4 (3).h.193.

<sup>13</sup> Sadasri Lidwina Mutia.2021. *Parasocial Relationship dengan Selebritas(Studi Kualitatif pada Praktik Penggunaan Fandom Applications)*. Jurnal Studi Pemuda.vol 10(2).h.147-163.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan yang bermanfaat untuk perkembangan ilmu dalam kajian tasawuf dan psikoterapi khususnya kajian psikologi dalam studi interaksi perilaku parasosial .

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi jurusan tasawuf dan psikoterapi, diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu dalam prodi tasawuf dan psikoterapi.
- 2) Bagi mahasiswa diharapkan dapat memberikan sedikit gambaran tentang perilaku interaksi parasosial.
- 3) Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang interaksi parasosial.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan proses penelitian

1. Jurnal dari Lidwina Mutia Sadasri (2021) dengan judul “ Parasocial Relationship dengan Selebritas (Studi Kualitatif pada Praktik Penggunaan Fandom Applications) hubungan parasocial dalam temuan kajian ini menunjukkan dominasi hubungan selebritas dan penggemar masuk ke dalam tahap entertainment-social dan intense-personal. Penggemar menghabiskan sumber daya yang dimiliki untuk mengkonsumsi konten selebritas sebagai hiburan dan memosisikan selebritas sebagai sosok yang memberi pemenuhan akan perasaan romantis. Meski demikian, konteksnya tidak saja sebagai pasangan, namun dapat diposisikan sebagai kakak, adik, maupun teman sebaya.
2. Jurnal dari Dimas Aldi Saifuddin dan Achmad Mujab Masykur (2014) dengan judul “ Interaksi Parasosial (Sebuah Studi Kualitatif Deskriptif pada Penggemar JKT48)” , penelitian ini menunjukkan

bahwa interaksi parasosial penggemar JKT48 berada pada tingkatan entertainment social-value, di mana interaksi parasosial dilakukan karena konformitas kelompok, dan intense-personal feeling, di mana interaksi parasosial yang dilakukan telah sampai pada tahap menganggap idola sebagai orang yang dekat dan mengembangkan hubungan parasosial dengan idolanya tersebut. Faktor-faktor yang mendasari terjadinya interaksi parasosial adalah pemenuhan tugas perkembangan, kebutuhan akan hubungan sosial, dan konformitas.

3. Jurnal dari Mega Puspita Sari , Silviana Purwanti, dan Nurliah (2022) dengan judul Efek hubungan parasosial penggemar korean pop di media sosial twitter (Studi Deskriptif pada Fandom EXO-L Samarinda), penelitian ini menunjukkan bahwa Efek hubungan parasosial yang terjadi adalah sense of companionship yaitu sebuah kesan persahabatan yang dirasakan EXO-L dengan EXO karena adanya rasa kedekatan sehingga penggemar merasa ikut terlibat dalam kehidupan anggota EXO dan dari rasa kedekatan itu membuat penggemar memiliki kepuasan tersendiri.
4. Jurnal dari Nuria Astagini, Veronica Kaihatu dan Yugo Dwi Prasetyo (2017) dengan judul penelitian Interaksi dan hubungan parasosial dalam akun media sosial selebriti indonesia, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Interaksi parasosial merupakan interaksi satu arah yang terbangun antara penggemar dengan selebriti melalui media massa. Interaksi parasosial yang berlangsung secara berkelanjutan pada akhirnya akan membentuk hubungan parasosial. Hubungan parasosial yang terjalin dapat bersifat negatif maupun positif.
5. Jurnal dari Eka Putri Wardani dan Rina Sari Kusuma (2021) dengan judul interaksi parasosial penggemar kpop di media sosial ( studi kualitatif pada fandom army di twitter ), hasil penelitian Penelitian ini hanya berfokus pada satu fandom dengan menggunakan tiga

konsep interaksi parasosial dan tidak ada kriteria demografi tertentu untuk informan .

6. Jurnal dari Nokia Putri Andika Lainsyampetty ( 2021) dengan judul Konstruksi identitas dan relasi interpersonal oleh ‘ roleplayer’ artis kpop ditwitter, hasil penelitian ini ditemukan bahwa identitas dari artis K-Pop adalah objek yang berusaha dipresentasikan oleh para roleplayer. Mereka mempresentasikannya dengan memberikan informasi faktual tentang artis terkait dan membentuk citra diri yang baik. Cara mereka mempresentasikan identitas dari artis K-Pop tersebut akan memengaruhi interaksi mereka dengan roleplayer lain, yang memiliki beberapa faktor penentu yaitu kesamaan, kepercayaan, umpan balik, dan hubungan parasosial dengan muse yang digunakan. Interaksi ini akan menentukan pembentukan hubungan interpersonal, termasuk di dalamnya adalah pertemanan dan hubungan romantis. Terdapat perbedaan jenis informasi dunia nyata roleplayer yang diberikan kepada teman dan pacar.
7. Jurnal dari Jeanette dan Sinta Paramita dengan judul Makna Idola Dalam Pandangan Penggemar (Studi Komparasi Interaksi Parasosial Fanboy dan Fangirl ARMY Terhadap BTS).Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggemar perempuan menyukai BTS secara emosional (sahabat, saudara dan hubungan romantis), sedangkan penggemar laki-laki menyukai BTS secara rasional (idola, panutan dan kualitas musik). Penggemar perempuan lebih aktif dalam aktivitas komunitas, di sisi lain penggemar laki-laki tidak tertarik untuk menjadi anggota komunitas dan mendukung BTS dengan batasan-batasan tertentu.
8. Jurnal dari Dona Syafrina, Dian Putri Permatasari dan Yuliezar Perwira Dara(2016) dengan judul “Parasosial dan Romantic Beliefs: Studi pada Penonton Serial Drama Korea”, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara parasosial dengan romantic beliefs pada penonton serial

drama Korea, yang bermakna semakin tinggi tingkat parasosial penonton serial drama Korea maka akan semakin tinggi pula romantic beliefs-nya.

9. Jurnal dari ST Raudah Nabilla dan Hendro Prak (2019) dengan judul “Pengaruh Loneliness terhadap Parasocial Relationship pada Fansclub Wannable di Bandung” Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data ordinal. Hasil penelitian ini diperoleh nilai R square sebesar  $0,514 = 51,4\%$ , artinya pengaruh loneliness terhadap Parasocial Relationship wannable squad Bandung sebesar 51,4%.
10. Jurnal dari Bernadeta Meidy Setya Putri and Danny Irawan Yatim (2019) dengan judul “Parasocial Interaction Among Young Female Devotees of Korean Dramas”, dalam penelitiannya interaksi parasosial menghasilkan beberapa tema, yaitu fungsi drama Korea dalam kehidupan penggemar, binge watching sebagai proses interaksi parasosial berulang, dan imajinasi sebagai pengalaman romantis. Penelitian ini menemukan bahwa subproses kognitif memiliki porsi besar dalam jalannya interaksi parasosial.

**Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka**

	<b>Penelitian terdahulu</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
	Parasocial Relationship dengan Selebritas (Studi Kualitatif	menunjukkan dominasi hubungan selebritas dan penggemar masuk ke dalam tahap entertainment-social	Penelitian kualitatif Interaksi parasosial	Subjek penelitian

	<p>pada Praktik Penggunaan Fandom Applications )</p>	<p>dan intense-personal. Penggemar menghabiskan sumber daya yang dimiliki untuk mengkonsumsi konten selebritas sebagai hiburan dan memosisikan selebritas sebagai sosok yang memberi pemenuhan akan perasaan romantis. Meski demikian, konteksnya tidak saja sebagai pasangan, namun dapat diposisikan sebagai kakak, adik, maupun teman seba aya.</p>		
	<p>interaksi Parasosial (Sebuah Studi Kualitatif Deskriptif pada Penggemar JKT48</p>	<p>interaksi parasosial penggemar JKT48 berada pada tingkatan entertainment social-value, di mana interaksi parasosial dilakukan karena konformitas kelompok, dan intense-personal</p>	<p>penelitian kualitatif</p>	<p>subjek penelitian</p>

		<p>feeling,di mana interaksi parasosial yang dilakukan telah sampai pada tahap menganggap idola sebagai orang yang dekat dan mengembangkan hubungan parasosial dengan idolanya tersebut. Faktor-faktor yang mendasari terjadinya interaksi parasosial adalah pemenuhan tugas perkembangan, kebutuhan akan hubungan sosial, dan konformitas.</p>		
	<p>efek hubungan parasosial penggemar korean pop di media sosial twitter (Studi Deskriptif pada Fandom</p>	<p>Efek hubungan parasosial yang terjadi adalah sense of companionship yaitu sebuah kesan persahabatan yang dirasakan EXO-L dengan EXO karena adanya rasa kedekatan sehingga</p>	<p>penelitian kualitatif</p>	<p>subjek penelitian</p>

	EXO-L Samarinda)	penggemar merasa ikut terlibat dalam kehidupan anggota EXO dan dari rasa kedekatan itu membuat penggemar memiliki kepuasan tersendiri.		
	penelitian Interaksi dan hubungan parasosial dalam akun media sosial selebriti indonesia	Interaksi parasosial merupakan interaksi satu arah yang terbangun antara penggemar dengan selebriti melalui media massa. Interaksi parasosial yang berlangsung secara berkelanjutan pada akhirnya akan membentuk hubungan parasosial. Hubungan parasosial yang terjalin dapat bersifat negatif maupun positif.	penelitian kualitatif	subjek penelitian
	interaksi parasosial penggemar	hanya berfokus pada satu fandom dengan menggunakan tiga	penelitian kualitatif	subjek penelitian

	kpop dimedia sosial ( studi kualitatif pada fandom army ditwitter )	konsep interaksi parasosial dan tidak ada kriteria demografi tertentu untuk informan .		
	konstruksi identitas dan relasi interpersonal oleh ‘ roleplayer’ artis kpop ditwitter	bahwa identitas dari artis K-Pop adalah objek yang berusaha dipresentasikan oleh para roleplayer. Mereka mempresentasikannya dengan memberikan informasi faktual tentang artis terkait dan membentuk citra diri yang baik. Cara mereka mempresentasikan identitas dari artis K-Pop tersebut akan memengaruhi interaksi mereka dengan roleplayer lain, yang memiliki beberapa faktor penentu yaitu kesamaan, kepercayaan, umpan	penelitian kualitatif	subjek penelitian

		<p>balik, dan hubungan parasosial dengan muse yang digunakan. Interaksi ini akan menentukan pembentukan hubungan interpersonal, termasuk di dalamnya adalah pertemanan dan hubungan romantis. Terdapat perbedaan jenis informasi dunia nyata roleplayer yang diberikan kepada teman dan pacar.</p>		
	<p>makna Idola Dalam Pandangan Penggemar (Studi Komparasi Interaksi Parasosial Fanboy dan Fangirl ARMY Terhadap BTS).</p>	<p>menunjukkan bahwa penggemar perempuan menyukai BTS secara emosional (sahabat, saudara dan hubungan romantis), sedangkan penggemar laki-laki menyukai BTS secara rasional (idola, panutan dan kualitas musik). Penggemar</p>	<p>penelitian kualitatif</p>	<p>subjek penelitian</p>

		perempuan lebih aktif dalam aktivitas komunitas, di sisi lain penggemar laki-laki tidak tertarik untuk menjadi anggota komunitas dan mendukung BTS dengan batasan-batasan tertentu.		
	parasosial dan Romantic Beliefs: Studi pada Penonton Serial Drama Korea	terdapat hubungan positif yang signifikan antara parasosial dengan romantic beliefs pada penonton serial drama Korea, yang bermakna semakin tinggi tingkat parasosial penonton serial drama Korea maka akan semakin tinggi pula romantic beliefs-nya.	interaksi parasosial	subjek penelitian
	pengaruh Loneliness terhadap Parasocial	Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Data yang	interaksi parasosial	penelitian kuantitatif

	<p>Relationship pada Fansclub Wannable di Bandung</p>	<p>diperoleh dari penelitian ini berupa data ordinal. Hasil penelitian ini diperoleh nilai R square sebesar 0,514 = 51,4%, artinya pengaruh loneliness terhadap Parasocial Relationship wannable squad Bandung sebesar 51,4%.</p>		
	<p>parasocial Interaction Among Young Female Devotees of Korean Dramas</p>	<p>interaksi parasosial menghasilkan beberapa tema, yaitu fungsi drama Korea dalam kehidupan penggemar, binge watching sebagai proses interaksi parasosial berulang, dan imajinasi sebagai pengalaman romantis. Penelitian ini menemukan bahwa subproses kognitif memiliki porsi besar dalam jalannya interaksi parasosial.</p>	<p>interaksi parasosial</p>	<p>penelitian kuantitatif</p>

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk pembahasan yang mudah dipahami dan terarah, maka peneliti akan berusaha menyajikan sistematika penulisan yang menjelaskan garis besar pada setiap bab. Garis besarnya, penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi model II yaitu lima (5) bab, dimana model I pada bab I dan metodologi berada di bab III dan analisis data dalam bab IV.<sup>14</sup> Dalam 5 bab tersebut akan terdiri dari beberapa sub bab yang akan menjadi penjelas dalam setiap bab yang ada. Kelima bab tersebut yaitu :

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini terdapat pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yaitu permasalahan dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan juga sistematika kepenulisan.

### **Bab II : Landasan Teori**

Pada bab kedua mencakup uraian teoritik dalam penelitian yang membahas landasan dari permasalahan yang akan diteliti. Pertama pemaparan tentang parasosial pembahasannya berupa definisi parasosial, karakteristik parasosial, dan pengukuran parasosial. Kedua pemaparan tentang objek yang diteliti yaitu fandom NCTzen.

### **Bab III : Metodologi Penelitian**

Pada bab ketiga ini membahas tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.

### **Bab IV : Hasil dan Pembahasan**

---

<sup>14</sup> “Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora”, Semarang, 2020, h. 35

Pada bab keempat ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dapat diperoleh.

### **Bab V : Penutup**

Bab kelima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

### **Daftar pustaka**

berisikan referensi yang digunakan penulis dalam penyelesaian ini untuk menjaga validnya sumber yang digunakan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan membahas mengenai teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teori dideskripsikan sebagai rancangan pijakan utama dalam melaksanakan penelitian serta menganalisa hasil penelitian yang diperoleh. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang terkait dengan Fenomena parasosial yang terjadi pada fandom NCTZen.

#### **A. Fenomena Fandom NCTZen**

##### **1. Awal Mula Kpop di Indonesia.**

*Korean wave* atau gelombang korea yaitu sebuah istilah yang ditujukan kepada budaya populer dari Korea Selatan dan menjadi salah satu fenomena hangat yang terus mengalami perkembangan sejak dua dekade terakhir. Penyebarannya bermula dari Asia Timur seperti China dan Jepang kemudian berkembang semakin luas di berbagai kawasan melalui bidang industri hiburan yang memproduksi drama, film, musik dan tarian.<sup>15</sup>

Salah satu konten dalam Korean wave yang cukup digandrungi adalah K-pop atau Korean populer. K-pop adalah penamaan pada suatu jenis musik Korea Selatan yang didalamnya terdapat berbagai genre baik itu , tari-pop, balada pop, techno, rock, hip-hop, dan R & B. K-Pop ini juga diproduksi dan bahkan dinyanyikan kedalam bahasa Korea.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Prawiraputri Febe Dian Kencana dan Meganingratna Andi.2021. *Peranan Sm Entertainment Sebagai Media Diplomasi Publik Korea Selatan di Indonesia*.jurnal hubungan internasional.vol 1(2).h.120-136.

<sup>16</sup> Prawiraputri Febe Dian Kencana dan Meganingratna Andi.2021. *Peranan Sm Entertainment Sebagai Media Diplomasi Publik Korea Selatan di Indonesia*.jurnal hubungan internasional.vol 1(2).h.120-136.

Dalam sebuah artikel berita yang ditulis oleh Yeon dengan judul “ Constructing a New image Hallyu in Taiwan” menjabarkan bahwa tersebarnya K-pop berbeda dengan Korean drama (K-drama) yang langsung mendapat popularitas di luar negeri. Hal ini dikarenakan sebelum negara lain tertarik terhadap K-pop, butuh waktu hingga bertahun-tahun dan kerja keras artis untuk memikat minat para penonton Asia. K-pop secara bertahap memperoleh perhatian di beberapa negara seperti China, Taiwan dan Vietnam sekitaran pada tahun 1999 melalui grup penyanyi pria yang diberi julukan dengan sebutan “Idol Group” oleh masyarakat Korea Selatan seperti H.O.T ,Sang-Yeon Loise Sung( dalam Prawiraputri Febe Dian Kencana dan Meganingratna Andi ).<sup>17</sup>

kemudian setelah itu munculnya boyband, girlband, serta sejumlah penyanyi lainnya, seperti Bigbang, Rain, BoA, dan masih banyak lagi. Kemudian memasuki tahun 2011, K-pop mulai memasuki beberapa negara di Eropa dan Asia termasuk negara Indonesia.<sup>18</sup> Dengan Seiring berjalannya waktu, maka semakin banyak girlband atau boyband yang berasal dari Korea Selatan, sebut saja seperti EXO, Seventeen, NCT, TWICE, aespa dan masih banyak lagi.<sup>19</sup>

Dalam berkembangannya fenomena kpop ini, maka demam Korea dengan Korean Pop Culturenya menyebar ke seluruh penjuru dunia melalui media massa, dan yang terbesar lewat jejaring sosial dan bahkan platform berbagai video online,

---

<sup>17</sup> Prawiraputri Febe Dian Kencana dan Meganingratna Andi.2021. *Peranan Sm Entertainment Sebagai Media Diplomasi Publik Korea Selatan di Indonesia.jurnal hubungan internasional*.vol 1(2).h.120-136.

<sup>18</sup> Nisrina Dzakkiyah, Widodo Incka Aprillia,dkk .2020.Dampak Konsumerisme Budaya Korea (KPOP) Pada Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.Jurnal Penelitian Humaniora vol 21(1).h.78–88.

<sup>19</sup> Yuliawan Banowati Azelia Putri dan Subakti Ganjar Eka.2022.*Pengaruh fenomena kwave(kpop dan kdrama) terhadap perilaku konsumtif penggемarnya prespektif islam. Jurnal Penelitian Keislaman* .Vol.18 (1) .h.35-48.

yang memungkinkan industri hiburan korea menjangkau khalayak dunia yang cukup besar.<sup>20</sup>

Adapun menurut Chao dan Joo-Yeun( Dalam azzahra ,M.S, dan Ariana A.d) terdapat 4 kategori motivasi terhadap penerimaan kpop, yakni adanya karisma yang dimiliki oleh selebritis kpop,motivasi dengan relaksasi mental,adanya ‘the liking principle’ yakni dimana individu akan lebih mudah untuk menyetujui sesuatu karena menyukainya,serta kedekatan budaya secara umum.<sup>21</sup>

Dalam hal ini penggunaan media dilakukan dalam memfasilitasi promosi, distribusi dan konsumsi berbagai bentuk hiburan korea. Gelombang Korea juga telah menjadi fenomena global yang berpengaruh sejak awal abad 21, dan sangat mempengaruhi budaya kontemporer di berbagai industri media massa, seperti; industri music, industry film, industry televisi dan aspek perilaku berbagai orang di seluruh dunia.<sup>22</sup>

Bagi fans K-Pop menggunakan internet sebagai penunjang dalam aktivitas menggemari selebriti dan hal ini terlihat karena setiap individu dapat bertemu dan juga berkomunikasi secara langsung dengan penggemar lainnya melalui internet dan media sosial yang dimiliki ,Kompas.com, (dalam Asmaussolihat Sarah, Nugrahawati Eni Nuraeni)<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Zakiah Kiki, Putri Dian Widya,dkk.2019. *Menjadi Korean Di Indonesia: Mekanisme Perubahan Budaya Indonesia – Korea*. MediaTor, Vol 12 (1).h.90-101.

<sup>21</sup> Azzahara,M.s, dan Ariana A.d.2021. *Psychological Wellbeing Penggemar K-Pop Dewasa Awal yang Melakukan Celebrity Worship*. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM).vol 1(1).h.138-148.

<sup>22</sup> Azzahara,M.s, dan Ariana A.d.2021. *Psychological Wellbeing Penggemar K-Pop Dewasa Awal yang Melakukan Celebrity Worship*. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM).vol 1(1).h.138-148.

<sup>23</sup> Asmaussolihat Sarah, Nugrahawati Eni Nuraeni.2022. *Pengaruh Celebrity Worship terhadap Problematic Internet Use pada anggota NCTzen Indonesia*. Bandung Conference Series: Psychology Science.vol 2(1).h.328-336.

Dengan demikian maka aktivitas fans kpop dapat mencari sebanyak mungkin semua informasi mengenai semua idola mereka dari bagaimana kehidupan pribadi mereka ,apa makanan –minuman favoritnya, playlist lagu favorit, foto terbaru idola, dan semua hal yang berkaitan dengan kesenangan dari idola mereka hal ini juga dapat mengarah kepada perilaku ataupun dampak negatif.

Aktivitas seperti ini membuat fans sangat aktif dalam mencari dan berburu informasi yang membuat mereka menghabiskan banyak waktunya untuk berselancar di dunia maya. Fans Kpop akan merasa bahagia jika dapat mengakses internet berkaitan dengan Korea, selain karena merasa senang bahkan terkadang hingga terkadang hingga berdebar-debar. Bahkan tidak jarang penggemar K-pop dapat menghabiskan waktunya di depan layar hingga berjam -jam lamanya guna berselancar di media sosial dan berdiskusi dengan fandom mereka hal ini yang dapat mengarahkan pada tindakan perilaku fanatisme.<sup>24</sup>

Di samping itu, para fans juga banyak yang memiliki akun media sosial doublet akun, yang dipergunakannya untuk mencari tahu aktivitas dari sang idola dari berbagai media sosial selain itu juga dipergunakan untuk vote atau streaming project dari idola mereka. sebagian fans juga terlihat juga memiliki akun yang tidak menggunakan identitas asli atau anonim dan juga sekaligus akun roleplayer, Rakhmania.(dalam Asmaussolihat Sarah, Nugrahawati Eni Nuraeni)<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Asmaussolihat Sarah, Nugrahawati Eni Nuraeni.2022. *Pengaruh Celebrity Worship terhadap Problematic Internet Use pada anggota NCTzen Indonesia*. Bandung Conference Series: Psychology Science.vol 2(1).h.328-336.

<sup>25</sup> Asmaussolihat Sarah, Nugrahawati Eni Nuraeni.2022. *Pengaruh Celebrity Worship terhadap Problematic Internet Use pada anggota NCTzen Indonesia*. Bandung Conference Series: Psychology Science.vol 2(1).h.328-336.

Adapun pendapat yang diterangkan Caplan (dalam Asmaussolihat Sarah, Nugrahawati Eni Nuraeni) mereka yang memilih berkomunikasi secara daring dengan menggunakan akun anonim dapat memberikan celah yang lebih besar pada perilaku penggunaan internet yang bermasalah karena mereka menghabiskan waktu untuk dapat mengedit pesan verbal, melakukan manajemen atau mengedit kesan dan presentasi diri.<sup>26</sup>

Maka dari itu, Mc Quail (dalam Pratiwi Risma Yulia, Hastarjo Sri) mengungkapkan terdapat empat motif seorang individu pada saat menggunakan media, yaitu sebagai berikut:

- Mencari informasi (information seeking)
- Interaksi sosial (social interaction)
- Identitas Pribadi (Interpersonal utility)
- Hiburan (Entertainment)<sup>27</sup>

Salah satu contoh area virtual yang kerap digunakan oleh para fans K-Pop dalam 10 tahun belakangan ini yaitu diantaranya media sosial Twitter, Kim. (dalam Azzahara, M.s, dan Ariana A.d). Penggemar K-Pop dilaporkan telah memakai Twitter guna mendapatkan informasi terbaru dari artis atau selebriti kesukaannya, tersambung dengan penggemar lainnya, serta mengungkapkan apresiasi mereka terhadap budaya

---

<sup>26</sup> Asmaussolihat Sarah, Nugrahawati Eni Nuraeni.2022. *Pengaruh Celebrity Worship terhadap Problematic Internet Use pada anggota NCTzen Indonesia*. Bandung Conference Series: Psychology Science.vol 2(1).h.328-336

<sup>27</sup> Pratiwi Risma Yulia, Hastarjo Sri.2021. *Motif Dan Kepuasan K-popers Dalam Bermedia Sosial Instagram (Studi Korelasi Motif dan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kepuasan dalam Kegiatan Fangirling dan Fanboying oleh NCTzen Solo)*. <https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0217079.pdf>.

Gelombang Korea yang telah mendunia, Kim( dalam Azzahara, M.s, dan Ariana A.d).<sup>28</sup>

Dalam penyebarannya k-pop sedikit banyak telah berpengaruh baik secara positif maupun negatif, dalam perkembangan kepribadian bagi penggemarnya yang sebagian besar merupakan remaja, seperti terlibat pertengkaran antar k-popers, histeris di tempat umum dan berperilaku konsumtif.<sup>29</sup>

Menurut, Tartila( dalam Etikasari Yulia ) aktivitas yang dilakukan k-popers dalam hal konsumsi seperti dengan membeli album k-pop, menonton konser k-pop, mendownload video performance, music video, lagu, variety show, spazzing twitter/ fangirling (update berita k-pop), blog walking, membeli merchandise.<sup>30</sup>

Selain mengkonsumsi produk kpop baik dari girlband atau boyband kesukaannya, kpopers juga dapat memproduksi seperti cover video yang diunggah ke youtube, melakukan cosplay seperti artis k-pop favoritnya, menjadi fotografer saat ada event k-pop, menjual hasil foto, menjual merchandise seperti boneka, gantungan kunci, kaos dll.<sup>31</sup>

## 2. Pengertian fandom

Henry Jenkins (dalam Farabi Qoryna Noer Seyma El) mendefinisikan fandom sebagai komunitas interpretatif dan

---

<sup>28</sup> Azzahara, M.s, dan Ariana A.d.2021. *Psychological Wellbeing Penggemar K-Pop Dewasa Awal yang Melakukan Celebrity Worship*. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM).vol 1(1).138-148.

<sup>29</sup> Etikasari Yulia.2018. *kontrol diri pada remaja penggemar k-pop (k-popers) (studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta)*. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol 4 (3).h.190-202.

<sup>30</sup> Etikasari Yulia.2018. *kontrol diri pada remaja penggemar k-pop (k-popers) (studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta)*. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol 4 (3).h.190-202.

<sup>31</sup> Etikasari Yulia.2018. *kontrol diri pada remaja penggemar k-pop (k-popers) (studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta)*. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol 4 (3).h.190-202.

kreatif yang secara aktif mengambil alih konten televisi untuk kesenangannya sendiri .dalam fandom, terdapat anggota-anggota yang tergabung mempunyai kesamaan dan ketertarikan pada suatu hal, dan bergabung menjadi pendukungnya. Jenkins juga mengatakan jika fandom menjadi sebuah bentuk dari komunitas yang diberikan bagi para penggemar yang tidak dapat didefinisikan secara tradisional lagi.<sup>32</sup>

Adapun pendapat lain menurut Yatrakis (dalam Farabi Qoryna Noer Seyma El) menyatakan bahwa penggemar lebih dari sekedar tertarik dengan sebuah subjek. Subjek tersebut menjadi lebih dari sekedar hiburan untuk mereka, dan fandom memberikan ruang bagi mereka untuk menunjukkan bagaimana budaya baru akan bekerja.<sup>33</sup>

Dalam sebuah study tentang penggemar yang dilakukan oleh Daniel Cavicchi dalam *Becoming A Fan : A Mysterious Process* ( 1981 ) ( dalam Fitriyani Anita ) menyebutkan bahwa penelitian tentang fenomena " menjadi fans " didalam situasi becoming a fan tidak banyak . Peristiwa menjadi penggemar tersebut berada dalam titik balik yang ada dalam autobiografi bagi seseorang penggemar di mana " semuanya berubah " dan mereka menjadi tertarik pada suatu teks atau objek penggemar .Hal ini dialami penggemar sebagai sejarah pribadi yang penting . Titik akses yang berbeda antar penggemar menjadi menarik dan penting . Calon penggemar awal mulanya menemukan hook atau kait terkait hal - hal yang ia sukai dari suatu teks . Peristiwa ini dapat digali melalui proses retrospektif oleh sang penggemar itu sendiri.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Farabi Qoryna Noer Seyma . 2020. *Motivasi Penggemar K-Pop sebagai Citizen Author Menulis Fan Fiction*. Jurnal Ultimacomm Vol. 12(1).h.34-52.

<sup>33</sup>Farabi Qoryna Noer Seyma . 2020. *Motivasi Penggemar K-Pop sebagai Citizen Author Menulis Fan Fiction*. Jurnal Ultimacomm Vol. 12(1).h.34-52.

<sup>34</sup> Fitriyani Anita. *Menjadi fanboy boygrup indonesia ( Studi Fenomenologi Sosial Pada Fanboy NCT )*.h.1-32.diakses 7 september 2022 from

Kemudian dalam konsep budaya penggemar ( fan culture ) secara sederhana dapat didefinisikan sebagai budaya yang melibatkan konsumsi dan produksi yang dilakukan oleh penggemar ,Storey ( dalam fitriyani anita). Budaya ini juga berisi serangkaian norma , pengetahuan , dan aktivitas sebagai penggemar dalam satu objek penggemar yang sama yang telah ditentukan atau ditetapkan , yang kemudian hal ini didistribusikan pada para anggotanya , sehingga penggemar yang sama memungkinkan adanya aktivitas fandom yang sama.<sup>35</sup>

Dengan adanya konsep ini , maka para penggemar tidak dilihat sebagai pihak yang pasif yang hanya mengonsumsi produk atau konten yang telah dibuat oleh idola mereka , akan tetapi juga merupakan aktor yang aktif dalam merespon teks media profesional yang telah dibuat idola mereka dengan cara membuat produksi teks buatan kelompok penggemar itu sendiri.<sup>36</sup>

Fans selain sebagai pengagum idol, mereka juga dapat mendukung idol mereka, seperti mengikuti kegiatan yang dilakukan idol dan menonton konser musik (bagi penyanyi) ataupun menonton filmnya (bagi aktor/aktris). Berbicara mengenai hal ini kepada idol, hal tersebut telah membudaya di

---

[https://www.researchgate.net/publication/360687325\\_JURNAL\\_MENJADI\\_FANBOY\\_BOYGR\\_OUP\\_K-POP\\_DI\\_INDONESIA\\_Studi\\_Fenomenologi\\_Sosial\\_Pada\\_Fanboy\\_NCT](https://www.researchgate.net/publication/360687325_JURNAL_MENJADI_FANBOY_BOYGR_OUP_K-POP_DI_INDONESIA_Studi_Fenomenologi_Sosial_Pada_Fanboy_NCT) .

<sup>35</sup> fitriyani anita. *Menjadi fanboy boygrub indonesia ( Studi Fenomenologi Sosial Pada Fanboy NCT )*.h.1-32.diakses 7 september 2022 from

[https://www.researchgate.net/publication/360687325\\_JURNAL\\_MENJADI\\_FANBOY\\_BOYGR\\_OUP\\_K-POP\\_DI\\_INDONESIA\\_Studi\\_Fenomenologi\\_Sosial\\_Pada\\_Fanboy\\_NCT](https://www.researchgate.net/publication/360687325_JURNAL_MENJADI_FANBOY_BOYGR_OUP_K-POP_DI_INDONESIA_Studi_Fenomenologi_Sosial_Pada_Fanboy_NCT) .

<sup>36</sup> fitriyani anita. *Menjadi fanboy boygrub indonesia ( Studi Fenomenologi Sosial Pada Fanboy NCT )*.h.1-32.diakses 7 september 2022 from

[https://www.researchgate.net/publication/360687325\\_JURNAL\\_MENJADI\\_FANBOY\\_BOYGR\\_OUP\\_K-POP\\_DI\\_INDONESIA\\_Studi\\_Fenomenologi\\_Sosial\\_Pada\\_Fanboy\\_NCT](https://www.researchgate.net/publication/360687325_JURNAL_MENJADI_FANBOY_BOYGR_OUP_K-POP_DI_INDONESIA_Studi_Fenomenologi_Sosial_Pada_Fanboy_NCT) .

kalangan fans, tak peduli mereka diterima ataupun ditolak ,Jenkins(dalam Lastriani).<sup>37</sup>

Adapun juga arti sebuah Fandom , menurut , Fauziah dan Kusumawati (dalam Marchellia Roro Irene Ayu Cahyaning dan Siahaan Chontina ) mengungkapkan fandom suatu tempat yang dapat memungkinkan bagi para penggemar untuk melaksanakan sharing bersama-sama lewat fan account di sosial media. Dalam K-pop sendiri, tidak akan lengkap jika tidak terdapat adanya fans yang selalu memberikan semangat serta dukungan terhadap aktivitas dan kehidupan para idolanya ,Purba dan Solekhah.( dalam Marchellia Roro Irene Ayu Cahyaning dan Siahaan Chontina ).<sup>38</sup>

Disamping itu fandom merupakan sebutan lain dari sekelompok penggemar atau fans. Fandom berasal dari kata bahasa inggris fan (penggemar) dan akhiran- dom. Fandom adalah istilah yang digunakan untuk menunjuk pada subkultur, berbagai hal dan kegiatan yang berkaitan dengan penggemar dan kegemarannya. Fandom biasanya dibentuk oleh penggemar itu sendiri, menurut McQuail( dalam Dadan A.F,Ellya.D dan Evanasia.S) . Nama untuk fandom juga biasanya diberikan oleh agensi manajemen atau grup idol masing-masing.Fandom merupakan kelompok penggemar yang sangat penting bagi grup idol. Dalam hal ini para idol pun bahkan hati-hati dalam memilih nama fandom-nya agar memiliki arti yang baik dan mampu menghubungkan mereka dengan penggemar.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Lastriani.2018. *Fanwar:Perang antar Fans Idol K-Pop di Media Sosial*. Jurnal Emik.vol1(1).h.87-100.

<sup>38</sup> Marchellia Roro Irene Ayu Cahyaning, Siahaan Chontina .2022.*Peranan media sosial instagram sebagai media komunikasi remaja penggemar kpop*.Jurnal riset komunikasi.vol 12(1).h.65-83.

<sup>39</sup> Dadan Ahmad Fadili, Ellya Damayant, dan Evanasia Shaghra.2020.” *Pengaruh E-Reputation dan Promosi terhadap Citra Manajemen Yang-Gun (YG) Entertainment(Survei Pada Fanpage YG Stans Indonesia di Facebook)*, Vol. 12(1).h.1-8.

NCTzens adalah sebutan penggemar boy group asal Korea Selatan, NCT atau Neo Culture Technology yaitu boy group di bawah S.M. entertainen, salah satu Agensi Entertainment terbesar di Korea Selatan. Lee Soo Man, pendiri S.M entertainen tersebut menjelaskan bahwa konsep kelompok ini adalah anggota yang tidak terbatas, bahkan dibagi menjadi sejumlah grup/subunit, yang berbasis di berbagai kota di seluruh dunia. NCT debut menjadi subunit pertama kali pada 6 April 2016. Hingga saat ini NCT masih aktif di industri entertainment bersama anggota 23 orang, juga belum lama salah satu subunitnya yaitu NCT Dream baru pula melakukan comeback dan Repackagenya pada 28 Juni lalu, Wikipedia(dalam Fatimah Nurul, Noviekayati IGAA dan Rina Amherstia Pasca ).<sup>40</sup>

NCTzen adalah nama resmi bagi fandom atau fans grup NCT. Nama ini resmi diberikan oleh NCT pada tahun 2017. nama fandom tersebut diambil dari kata NCT dan Citizen, yang jika digabungkan bermakna kira-kira penduduk NCT.<sup>41</sup>

Penjelasan lebih lanjut mengenai fandom ,Fauziah (dalam Sagita Afita dan Kadewardana Donie ) menjelaskan bahwa kegiatan Fandom dalam media sosial dapat seperti sebagai berikut:

a. Penggemar sebagai penerima dan pencari informasi.

Media sosial digunakan penggemar guna mengetahui informasi apapun yang berkaitan dengan idola seperti mengetahui kabar, event, dan kegiatan apapun yang dilakukan oleh idolanya. Penggemar disini sebagai penerima informasi, ketika mencari informasi penggemar akan melakukan

---

<sup>40</sup> Fatimah Nurul, Noviekayati IGAA dan Rina Amherstia Pasca.2021. *Perilaku Celebrity Worship pada remaja komunitas Nctzens di Indonesia ditinjau dari loneliness*. Jurnal Penelitian Psikologi vol 2(2).h.122-135.

<sup>41</sup>Ita. Beda NCTzen dan Sijeuni, Mirip tapi Tak Sama. GenSINDO. <https://gensindo.sindonews.com/read/831757/700/beda-nctzen-dan-sijeuni-mirip-tapi-tak-sama-1658304442>.Diakses pada tanggal 22 September 2022 pukul 08.00 wib.

komunikasi baik secara terbuka dan lebih personal. Penggemar juga bisa bebas dalam mengekspresikan emosinya kepada hal-hal yang berkaitan dengan idolanya ataupun fandom-nya. Penggemar tidak segan-segan mengeluhkan, menyindir, dan sebagainya pada pihak-pihak yang dirasa mengganggu fandom dan idolanya.

b. Fans selaku sumber informasi

Tidak adanya batas dalam peran, penggemar bisa dengan mudah terhubung bersama fans lain serta berpartisipasi dalam aktivitas penggemar. Selain akun resmi idol dan grup penggemar, penggemar individu juga bisa menjelma sebagai sumber informasi untuk penggemar lainnya. Penggemar dapat sebagai sumber berita bagi fan circle dengan menyebarkan berita mengenai aktivitas idola di kehidupan nyata dan ruang online. Penggemar dapat menggunakan media sosial untuk berbagi informasi satu sama lain. Untuk akun yang umumnya membagikan informasi, seperti akun penggemar, gambar atau foto yang dibagikan disebut *fantaken*, dan video yang dibagikan disebut *fancam*.

c. Identitas online

Akun pribadi di media sosial kerap digunakan buat berkomunikasi dengan kawan di dunia virtual dan dunia nyata. Fans umumnya menggunakan akun individu mereka guna menjalankan kegiatan *fansgirl*. Akun individu ini dapat ditandai dengan foto asli yang menunjukkan identitas asli dan profil mereka, namun ada juga yang menyematkan fandom sebagai tambahan, seperti nama fandom, foto idola, nama idola, dll. Dengan menggunakan akun tersendiri penggemar, penggemar bisa memakai identitas idola mereka atau malahan grup penggemar sebagai bagian dari nama pengguna mereka..

d. Interaksi dengan Idola

Dengan sosmed , penggemar bisa melakukan berinteraksi kepada idolanya dan bahkan sesama penggemar. Penggemar dapat leluasa menyeru atau bersosialisasi dengan idolanya, dan dapat langsung mengungkapkan perasaannya terhadap idolanya. Fandom tersebut akan terus-terusan berjuang agar dapat akrab atau membentuk hubungan dengan idolanya.<sup>42</sup>

Dalam budaya penggemar tentu tak lepas dari yang namanya perilaku fanatisme, pada perilaku ini penggemar yang kerap kali dijumpai adalah mengikuti perkembangan idola dengan internet, mengoleksi album, merchandise, bergabung dalam grub sesama penggemar, juga mendownload music video, lagu, konser dan variety show yang memperlihatkan idolanya. Tak sedikit penggemar K-Pop yang menjadikan idola sebagai motivasi untuk pekerjaan mereka, meniru dan mengidentifikasi kedalam gaya hidup mereka. (Dalam Gumelar, S.A, Almaida ,R.S, Laksmiwati, A.Z).<sup>43</sup>

Menurut pendapat dari Rosengren & Windahl dalam Cohen (dikuti Astagini Nuria, Kaihatu Veronica, Prasetyo Yugo Dwi) menjelaskan bahwa membaca mengenai selebriti tersebut, dengan mencari informasinya melalui internet, ata.<sup>44</sup> Dalam hal ini maka penggemar sudah masuk dalam hubungan parasosial karena mempunyai keterikatan sentimental besar terhadap idolanya. Horton dan Wohl (dalam Astagini Nuria, Kaihatu Veronica, Prasetyo Yugo Dwi) memaparkan bahwa Interaksi antara penggemar dan idola semacam ini bisa disebut interaksi

---

<sup>42</sup> Sagita Afita dan Kadewardana Donie. 2017. *Hubungan parasosial di media sosial (studi pada fandom army di twitter)*. Journal of Strategic Communication. Vol 8(1).h.45-58.

<sup>43</sup> Gumelar, S.A, Almaida ,R.S, Laksmiwati, A.Z. 2021. *Dinamika psikologis fangirl K-Pop*. Cognicia. vol 9(1).h.17-24.

<sup>44</sup> Astagini Nuria, Kaihatu Veronica, Prasetyo Yugo Dwi. 2017. *Interaksi dan Hubungan Parasosial Dalam Akun media Sosial selebriti indonesia*. vol 5(1).h.67-93. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communicology/article/view/2671>

parasosial, yaitu hubungan atau ikatan emosional yang terjalin antara karakter atau personal yang muncul di media dan penonton. Horton dan Wohl mendefinisikan interaksi parasosial tersebut semacam “kedekatan yang berjarak” serta cuman bersifat sepihak.<sup>45</sup>

## **B. Fenomena Parasosial**

### **1. Pengertian Parasosial**

Steve (dalam Aju Herly Sesni dan Riza Gumi Langerya, 2022) mendefinisikan bahwa interaksi parasosial semacam suatu hubungan satu arah antara seseorang dengan individu yang berstatus lebih tinggi dan secara pribadi dapat dikenal meskipun individu di sini belum tentu mengenalnya. Dari Riset ini yang dimaksud dengan “individu yang memiliki status yang lebih tinggi” yaitu idol Korea dan seseorang yang dapat mengembangkan hubungan didefinisikan sebagai penggemarnya.<sup>46</sup>

Horton & Wohl (dalam Aju Herly Sesni dan Riza Gumi Langerya) mendefinisikan bahwa interaksi parasosial sebagai hubungan yang terjalin antara penonton atau penggemar dengan tokoh publik yang bersifat sepihak, tidak bisa timbal balik, dikendalikan individu tersebut dan sulit untuk memiliki hubungan timbal balik.<sup>47</sup>

Mengikuti pengertian diatas, Rubin & McHugh (dalam Aju Herly Sesni dan Riza Gumi Langerya), mendefinisikan interaksi parasosial adalah hubungan interpersonal satu arah yang dibangun antara audiens terhadap karakter media. Oleh

---

<sup>45</sup> Astagini Nuria, Kaihatu Veronica, Prasetyo Yugo Dwi. 2017. *Interaksi dan Hubungan Parasosial Dalam Akun media Sosial selebriti indonesia*. vol 5(1).h.67-93. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communicology/article/view/2671>.

<sup>46</sup> Aju Herly Sesni dan Riza Gumi Langerya. (2022). *Gambaran Interaksi Parasosial Pada Penggemar Idol Korea Di Kota Pariaman*. Socio Humanus 4 (1) .h.87-95.

<sup>47</sup> Aju Herly Sesni dan Riza Gumi Langerya. (2022). *Gambaran Interaksi Parasosial Pada Penggemar Idol Korea Di Kota Pariaman*. Socio Humanus 4 (1) .h.87-95.

karena itu, dapat disimpulkan maka interaksi parasosial adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang dilakukan oleh penggemar dengan tokoh media atau orang yang berstatus lebih tinggi dari dirinya, sekalipun sekadar satu arah di sini.<sup>48</sup>

Kemudian bisa dikatakan bahwa hubungan parasosial menurut psikologis menjadi abnormal jika berlanjut hingga dewasa, apalagi sampai melalaikan tugas-tugas perkembangannya, McCutcheon. (dalam Mustafa Firda Latifa , Halimah Lilim ,2018.<sup>49</sup>

Dalam pendapat McCutcheon (dalam Fatimah Nurul, Noviekayati IGAA dan Rina Amherstia Pasca,2021)<sup>50</sup> mengatakan bahwa semakin besar tingkat dalam pengidolaan seseorang, maka semakin besar juga tingkat keterlibatan dengan idola (celebrity involvemen) dan tingkat keintiman yang dirasakan dengan idola.

Sehingga interaksi parasosial merupakan hubungan sepihak yang dibuat oleh individu melalui karakter yang berada di televisi dan juga media lainnya serta dapat memiliki dampak negatif dan positif. Dengan memperhatikan dari aspek positif dari interaksi parasosial dan menerapkannya, individu dapat meningkatkan kesejahteraannya.<sup>51</sup>

Dari sini, individu dapat menjalin hubungan imajiner dengan idola bintang, menjalankan segalanya untuk idola mereka, dan sampai-sampai mencontoh segala sesuatu ,yang berkaitan

---

<sup>48</sup>Aju Herly Sesni dan Riza Gumi Langerya.( 2022).*Gambaran Interaksi Parasosial Pada Penggemar Idol Korea Di Kota Pariaman*.Socio Humanus 4 (1) .h.87-95.

<sup>49</sup> Mustafa Firda Latifa , Halimah Lilim.2018. *Hubungan antara Social Skill dengan Parasocial Relationship (PSR)pada Wanita Dewasa Awal di Komunitas Exo-L Bandung*.prosiding psikologi.vol 4(1).h.224-232.

<sup>50</sup> Fatimah Nurul, Noviekayati IGAA dan Rina Amherstia Pasca.2021. *Perilaku Celebrity Worship pada remaja komunitas Nctzens di Indonesia ditinjau dari loneliness*. Jurnal Penelitian Psikologi vol 2(2).h.122-135.

<sup>51</sup> Jarzyna Carol Laurent. (2021) . *Parasocial Interaction, the COVID-19 Quarantine, and Digital Age Media* .Human Arenas 4(3).h.413–429

dengan idola mereka. Hal inilah yang bisa memicu kecondongan obsesif.

Obsesi yang berlebihan seringkali memanifestasikan dirinya dalam perilaku abnormal(menyimpang).Fans berpartisipasi secara intensif dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mewujudkan keinginan mereka sebagai fans.<sup>52</sup>

## 2. Karakteristik parasosial

Menurut Hoffner( dalam sekarsari mediati dan Mashoedf S.F, 2009) karakteristik individu yang mempunyai kegemaran bisa memiliki perilaku parasosial , seperti.<sup>53</sup>

- a. Seseorang yang sedikit ataupun bahkan tidak banyak melakukan interaksi sosial .

Melalui hasil Riset dari Norlund dalam Hoffner (dikuti sekarsari mediati dan Mashoedf S.F) , mengatakan seseorang yang sedikit ataupun bahkan jarang menjalankan interaksi sosial dapat menghabiskan waktu didalam rumah dengan demikian cenderung memperlakukan televisi layaknya kawan dan terjalinlah hubungan parasosial .

- b. Perbedaan individu dalam berempati.

Empati mampu menaikkan kecondongan penonton TV untuk mengidentifikasi serta berbagi pandangan dan pengalaman sentimental dengan tokoh media. .

- c. Self - esteem yang rendah.

---

<sup>52</sup> Fatimah Nurul, Noviekayati IGAA dan Rina Amherstia Pasca.2021. *Perilaku Celebrity Worship pada remaja komunitas Nctzens di Indonesia ditinjau dari loneliness*. Jurnal Penelitian Psikologi vol 2(2).h.122-135.

<sup>53</sup> Sekarsari Mediati dan Mashoedf Sri Fatmawati.( 2009).*Hubungan antara Loneliness dan Perilaku Parasosial pada Wanita Dewasa Muda*. Jurnal ilmiah psikologi mind set, vol.1(1).h.71-77.

Hasil penelitian yang dilakukan Turner Hoffner (dalam sekarsari mediati dan Mashoedf S.F). menunjukkan bahwa individu yang mempunyai self - esteem kurang menghadapi kesulitan berkomunikasi secara langsung bersama orang lain, sehingga kian memilih untuk melihat TV dan merajut hubungan sendiri kepada Artis TV yang mereka tonton di TV.

d. Tingkat pendidikan.

Menurut Levy (dalam sekarsari mediati dan Mashoedf S.F). Orang yang lebih berpendidikan tampaknya memerlukan lebih sedikit hubungan parasosial sebab orang yang lebih berpendidikan kebanyakan tidak kesusahan berhubung sosial bersama orang-orang di sekitarnya.

e. Individu yang tidak bisa keluar rumah ( housebound infirm )

Mereka yang tidak bisa keluar rumah mungkin karena masalah kesehatan – sering kali kurang kesempatan untuk bersosialisasi dengan orang lain , sehingga mudah untuk membentuk hubungan parasosial ( Levy , 1982 ) (dalam sekarsari mediati dan Mashoedf S.F).

f. Interpersonal attachment .

Menurut Cole dan Leets ( 1999 ) (dalam sekarsari mediati dan Mashoedf S.F) jenis interpersonal attachment yang dipunya seseorang dapat berpengaruh dalam pembentukan perilaku parasosial . Dikatakan bahwa pribadi dengan gaya attachment anxious ambivalent adalah mereka yang cenderung membentuk perilaku parasosial, sedang pribadi dengan gaya

attachment avoidant adalah pribadi yang amat tidak rentan untuk membentuk perilaku parasosial.

g. Jenis kelamin.

Hotliner (dalam Sekarsari mediati dan Mashoedf S.F).<sup>54</sup>beberapa riset membuktikan bahwa perilaku parasosial lebih banyak terjadi pada wanita.

3. Tingkatan parasosial relationship

Steve (dalam Sukmana Priscalina Dea dan Mardiawan Oki,2015)<sup>55</sup> menjelaskan bahwa ada berbagai tingkat fandom yang terkait konsep interaksi parasosial . Tingkatan ini memperlihatkan seberapa tinggi kepedulian penggemar terhadap idola mereka . Tingkatan ini memperlihatkan seberapa tinggi kepedulian penggemar kepada idolanya. Tingkatan teratas ini ialah obsesi patologis, yang tingkat keparahannya mengganggu aktivitas normal. Sedangkan tingkatan selanjutnya adalah obsesif non patologis , dimana intensitas ketertarikan dijaga dalam tahap wajar dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.<sup>56</sup>

Didalam entri jurnal Steve tahun 2009 , tingkat penggemar dijelaskan . Dari 8 level yang ada , hanya level 4-8 yang digunakan karena sesuai dengan penelitian Steve . level 4-5 berarti minat penggemar terhadap idola hanya sebatas pekerjaan dan penampilan , yang termasuk dalam kategori intensitas rendah . Sedangkan tingkatan 6 , 7 , 8 telah menunjukkan minat yang meningkat untuk mempengaruhi fans , dan dalam hal ini

---

<sup>54</sup> Sekarsari Mediati dan Mashoedf Sri Fatmawati.( 2009).*Hubungan antara Loneliness dan Perilaku Parasosial pada Wanita Dewasa Muda*. Jurnal ilmiah psikologi mind set, vol.1(1).h.71-77.

<sup>55</sup> Sukmana Priscalina Dea dan Mardiawan Oki.2015.*Studi Deskriptif mengenai Interaksi Parasosial pada Perempuan Dewasa Awal di Komunitas Fans Exo Bandung*. Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba ( Sosial dan Humaniora ).h.417-423.

<sup>56</sup> Sukmana Priscalina Dea dan Mardiawan Oki.2015.*Studi Deskriptif mengenai Interaksi Parasosial pada Perempuan Dewasa Awal di Komunitas Fans Exo Bandung*. Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba ( Sosial dan Humaniora ).h.417-423.

dianggap intensitas tinggi .<sup>57</sup> Stever merangkan bahwa terdapat berbagai alasan yang membuat penggemar menyukai idolanya . Dari sini Terdapat 3 alasan utama yang dikemukakan oleh Stever ( 2013 ) , yaitu :

1. Task attraction , adalah ketertarikan berdasarkan talenta dan kemampuan yang dipunya idola
2. Identification attraction , adalah ketertarikan agar bisa seperti idola . juga bisa berpikiran bahwa idola mirip seperti dirinya .
3. Romantic attraction , adalah ketertarikan fans untuk ingin mempunyai hubungan lebih dengan sang idola . Hal ini mengarah pada keinginan untuk terjalin hubungan menikah , berpacaran atau bersahabat dengan idola .<sup>58</sup>

Menurut Giles & Maltby (2006), ada 3 level/tingkatan dari parasocial relationship yaitu

1. Entertainment-social level

Yaitu Fans tertarik pada selebriti favoritnya karena kemampuan mereka dalam menghibur dan fans mulai mencari sumber interaksi sosial dan kabar dari idolnya dengan semata hanya sebagai hiburan . Contoh 'Teman-teman saya dan saya suka mendiskusikan apa yang telah dilakukan selebritas favorit saya' dan 'Mempelajari cerita kehidupan selebritas kesukaan saya terlihat menyenangkan'.

---

<sup>57</sup> Sukmana Priscalina Dea dan Mardiawan Oki.2015.*Studi Deskriptif mengenai Interaksi Parasosial pada Perempuan Dewasa Awal di Komunitas Fans Exo Bandung*. Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba ( Sosial dan Humaniora ).h.417-423.

<sup>58</sup>Sukmana Priscalina Dea dan Mardiawan Oki.2015.*Studi Deskriptif mengenai Interaksi Parasosial pada Perempuan Dewasa Awal di Komunitas Fans Exo Bandung*. Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba ( Sosial dan Humaniora ).h.417-423.

## 2. Intense-personal level

Yaitu penggemar menggambarkan perasaan bersungguh-sungguh dan tidak terkendali tentang selebriti, serupa dengan kecenderungan obsesif, penggemar ini juga yang kerap disebut dalam literatur. Contoh seperti 'selebriti favorit praktis sempurna dalam segala hal' dan 'Saya menganggap bahwa selebriti favorit saya merupakan belahan jiwa saya'.

## 3. Borderline pathological

Dimensi ini ditandai dengan perilaku dan fantasi tak terkendali tentang selebriti mereka. Contoh 'Saya dengan senang hati akan mati untuk menyelamatkan nyawa selebritas favorit saya' dan 'Jika saya berjalan melewati pintu rumah selebritas favorit saya, dia akan senang melihat saya'.<sup>59</sup>

## 4. Aspek Parasosial

Menurut Tukachinsky (dalam Nabilla ST Raudah dan Prakoso Hendro, 2019), Parasocial Relationship yaitu partisipan dalam media melibatkan pengalaman, keintiman, dan pesahabatan dengan tokoh media. Menurut Tukachinsky (2010) hubungan yang dialami mencakup 2 aspek yaitu cinta parasosial (parasocial love) dan persahabatan parasosial (parasocial friendship).<sup>60</sup>

### a. Parasocial love

---

<sup>59</sup>Giles david dan maltby john  
[https://www.researchgate.net/publication/242475256\\_Praying\\_at\\_the\\_altar\\_of\\_the\\_stars](https://www.researchgate.net/publication/242475256_Praying_at_the_altar_of_the_stars) diakses pada 10 oktober 2022.

<sup>60</sup> Nabilla, S.T.R dan Prakoso, Hendro. 2019. *Pengaruh Loneliness terhadap Parasocial Relationship pada Fansclub Wannable di Bandung*. Vol: 5(1).h.95-102.

adalah keinginan yang kuat untuk kedatangan idola, keinginan merasakan kedekatan secara langsung, juga keterbukaan agar dapat diterima dan diperhatikan.

b. Parasocial friendship (PSF).

Parasocial friendship adalah perasaan mencintai idola, merasakan kesetiakawanan (solidaritas) oleh idola, mempercayai idola, dan berkeinginan untuk berkomunikasi dan bersikap terbuka kepada tokoh media <sup>61</sup>

## 5. Efek Parasosial

Beberapa hal yang dibentuk atau dipengaruhi oleh adanya perilaku parasosial diantaranya:

a. Sense of companionship.

Dengan adanya hubungan dan interaksi parasosial, seseorang dapat merasakan kepuasan dalam kebutuhan interaksi sosialnya (Hoffner, 2002).

b. Pseudo-friendship.

Adanya perilaku parasosial juga bisa memunculkan rasa persahabatan yang palsu antara individu dengan selebriti kesukaannya (Hoffner, 2002). Hal ini terjadi karena individu merasa mengenal dan berhubungan langsung dengan selebriti favoritnya seolah-olah mereka berteman (Cole & Leets, 1999).

c. Kode etik saat bertingkah laku.

Perilaku sosial dan nilai-nilai budaya pelaku (misalnya pernikahan atau pola asuh)

---

<sup>61</sup> Nabilla, S.T.R dan Prakoso, Hendro. 2019. *Pengaruh Loneliness terhadap Parasocial Relationship pada Fansclub Wannable di Bandung*. Vol: 5(1).h.95-102.

performer akan menjadi acuan bagi mana perilaku penggemar dalam kehidupan sehari-hari (McCourt & Fitzpatrick, 2001; Hoffner, 2002).

d. Personal identity.

Individu menggunakan situasi dan tindakan selebriti favorit mereka di film atau pun di dunia nyata untuk menjelaskan dan memahami kehidupan mereka sendiri (McQuail, dkk., dalam Giles, 2002).

e. Penonton patologis.

Interaksi yang sangat intens antara individu dengan selebriti favoritnya menimbulkan gejala patologis, dimana individu melakukan segala hal yang dilakukan oleh selebriti favoritnya, bahkan perilaku yang buruk sekalipun (Giles, 2002).<sup>62</sup>

f. Prasedo romantic felling

Dikutip dari laman asosiasi new york times (dalam kumpara.com) prasedo romance adalah saat penggemar benar-benar merasa jatuh cinta pada idolanya<sup>63</sup>

## 6. Dampak Positif dan Negatif Parasosial

- a. Menurut murray, dkk (dalam Derrick jaye I. gabrie shira dan Tippin brooke, 2008) parasosial dapat meningkatkan orang

---

<sup>62</sup> Johan Kusuma Wijaya “ Apa yang dimaksud dengan Hubungan Parasosial atau Parasocial Relationships? “ Dictio Community. <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-hubungan-parasosial-atau-parasocial-relationships/5002> . Diakses pada tanggal 4 Desember 2022 pukul 17.23 wib.

<sup>63</sup> Delfriyani A. Pseudo-Relationship: Hubungan Semu Antara Idola dan Penggemar. Kumparan. <https://m.kumparan.com/adinda-delfriyani/pseudo-relationship-hubungan-semu-antara-idola-dan-penggemar-1viZecp1ymY>. Diakses pada tanggal 4 Desember 2022 pukul 22.00 wib.

yang memiliki harga diri rendah yang kurang mampu untuk memiliki harga diri tinggi untuk menerima manfaat hubungan, seperti berjemur dipantuan kemuliaan atau gerakan menjadi diri yang ideal karena takut adanya penolakan.<sup>64</sup>

- b. penelitian yang dilakukan oleh Nasution (dalam Gumelar, S.A., Almaida, R.S., Laksmiwati, A.Z., 2021) hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara keterampilan sosial dan perilaku pemujaan selebritis. Selain itu hubungan parasosial berkorelasi negatif terhadap keterampilan sosial.<sup>65</sup>

## 7. Mengidolakan idol kpop menurut islam

Menyukai atau kagum terhadap suatu budaya tidak ada yang salah juga tidak dilarang. Namun, sebagai umat Islam kita harus memerhatikan berbagai budaya yang masuk dan mampu menyaringnya dengan tepat, termasuk kebudayaan Korea Selatan

Jika budaya tersebut terasa negatif seperti melanggar norma asusila dan etika, maka lebih baik jika budaya itu ditinggalkan. Hal ini juga berlaku ketika seorang muslim mengidolakan seseorang. Agama Islam tidak melarang pengikutnya untuk mengidolakan seseorang dan idola mereka dapat menjadi contoh yang baik untuk diri mereka sendiri.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Deerick Jaye L., Gabriel Shira, dan Tiffin Brooke. 2008. *Parasocial relationships and self-discrepancies: Faux relationships have benefits for low self-esteem individuals*” *Personal Relationships*, 15 . h.261–280.

<sup>65</sup> Gumelar, S.A., Almaida, R.S., Laksmiwati, A.Z. 2021. *Dinamika psikologis fangirl K-Pop*. *Cognicia*. vol 9(1). h.17-24.

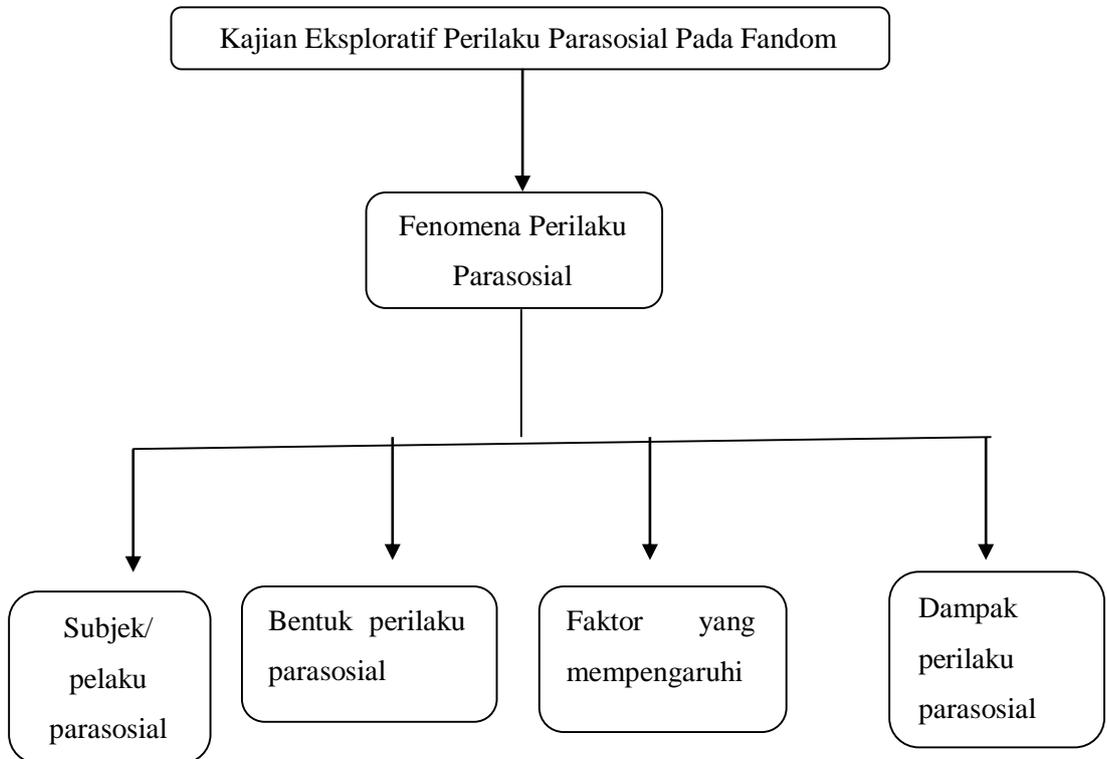
<sup>66</sup> Yuliawan, Banowati Azelia Putri dan Subakti, Ganjar Eka. 2022. *Pengaruh fenomena kwave (kpop dan kdrama) terhadap perilaku konsumtif penggemarnya prespektif islam*. *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol.18 (1). h.35-48.

Islam memperbolehkan untuk mengagumi atau mengidolakan seseorang selama pemeluknya tidak menyimpang dari norma dan ajaran islam , contohnya mengikuti gaya berpenampilannya sampai ideologinya yang mengakibatkan penggemar tadi semakin jauh dengan agama Islam dan lebih menyerupai suatu kaum. Mengikuti dan menyerupai suatu kaum inilah yang dilarang dalam agama Islam seperti dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah [2] : 120

وَلَنْ رَضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ قُلْ إِنَّ هُدَىٰ  
اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ  
مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٢٠﴾

yang artinya “Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: “Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)”. Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.”

### C. Kerangka Berfikir Penelitian



Bagan 1.1. Kerangka berpikir penelitian

Kerangka berfikir pada gambar 1 didasarkan dari poin penting didalam penelitian yang berjudul “ Kajian Eksplorasi Perilaku Parasosial Pada Fandom NCTZen” dengan memiliki 2 rumusan masalah yaitu fenomena kpop dan fandom kpop, dan perilaku parasosial pada fandom NCTZen.

Dengan dari rumusan tersebut memiliki beberapa aspek seperti subjek/pelaku dari perilaku parasosial, bentuk perilaku parasosial, faktor yang mempengaruhi serta dampak yang ditimbulkan dari perilaku parasosial. Berbagai aspek tersebut sebagian besar didapatkan melalui media sosial twitter dan wawancara .

#### D. Unit Analisis

NO	UNIT ANALISIS	SUB UNIT	METODE
1	Fenomena Perilaku Parasosial	Subjek/ pelaku parasosial	Netnografi /media
		Bentuk perilaku parasosial	Review media digital
		Faktor yang mempengaruhi	Review media digital
		Dampak perilaku parasosial	Wawancara

Tabel 1.2 Unit Analisis Data

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini. metodologi dideskripsikan sebagai cara peneliti dalam mengumpulkan data yang kemudian mengolah data tersebut. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif eksploratif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan data yang diperoleh melalui media sosial / etnografi guna meneliti Fenomena parasosial yang terjadi pada fandom NCTZen.

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif eksploratif, yaitu Penelitian yang menjangkau data atau informasi yang biasanya menggunakan pertanyaan terbuka sehingga informasi yang didapatkan banyak.<sup>67</sup> Menurut Creswell (dikutip oleh Eko Murdiyanto) metode penelitian kualitatif, yaitu sebagai suatu proses riset dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menginvestigasi fenomena sosial dan permasalahan manusia.<sup>68</sup>

Disamping itu, penelitian eksploratif adalah sebuah riset yang ingin mengeksplorasi suatu hal yang baru, yang belum banyak dipahami oleh masyarakat pada umumnya, oleh karena itu ingin dikaji lebih mendalam, umumnya penelitian ini berkaitan dengan fenomena kontemporer, atau yang tengah terjadi saat ini.<sup>69</sup>

Kemudian untuk tujuan utama dari penelitian eksploratif yaitu merumuskan hipotesis yang bermanfaat untuk penelitian berikutnya ,

---

<sup>67</sup> Purba pelvis.f, Simanjuntak parulian. 2011. *Metode Penelitian*. Medan: SADIA. h.17

<sup>68</sup> Murdiyanto Eko. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press. 2020. h.19.

<sup>69</sup> Tirta musitama, 2020. Tujuan Penelitian: Eksploratif, Deskriptif, Eksplanatif dan Evaluatif. <https://www.youtube.com/watch?v=TYXnkyjfsJo> Diakses pada tanggal 20 April 2023.

atau setidaknya memberikan dasar untuk menentukan dan merumuskan lebih teliti masalah penelitian.<sup>70</sup> Penelitian ini digunakan untuk mengetahui fenomena perilaku parasosial yang terjadi pada fandom nctzen.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode fenomenologi sebagai pendekatan yang akan digunakan, Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menurut Craswell (dalam Yunita.A dan Lestari Diah.M) menggunakan pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup beberapa individu yang terkait dengan fenomena yang mereka alami.<sup>71</sup>

Penelitian ini mengangkat fenomena parasosial yang akhir-akhir ini semakin marak dikalangan remaja maupun dewasa diindonesia,hal ini banyak terlihat dari banyaknya akun base kpop di sosial media serta banyaknya interaksi penggemar didunia medsos yang menjadikan topik tentang idolnya menjadi trending diindonesia.

penggemar akan membentuk komunitas yang sering disebut fandom.Berdasarkan pengamatan penulis, fandom juga aktif dalam berragam aktivitas penggemar,seperti kegiatan amal, fan gathering, proyek penggemar dan lain-lain.

## **C. Sumber Data**

Menurut Loefland dan loefand yang dirujuk oleh Lexy J. Moleong, menjelaskan bahwa kata-kata dan tindakan merupakan sumber data

---

<sup>70</sup> Murdiyanto Eko. 2020.*Penelitian Kualitatif ( Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*.Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.h.19.

<sup>71</sup> Yunita.A dan Lestari Diah.M. 2017. *proses greaving dan penerimaan diri pada ibu rumah tangga berstatus hiv positif yang tertular melalui suaminya*,jurnal psikologi udayana.vol 4(2).h.227.

dalam penelitian kualitatif , dokumen dan sumber data lainnya hanya berfungsi sebagai data tambahan.<sup>72</sup>

Kemudian Sumber informasi sendiri merupakan subjek yang menjadi sumber data. Dapat diartikan sebagai objek atau individu yang menjadi tempat peneliti melakukan pengamatan , membaca atau menanyakan mengenai informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari sumber penelitian disebut informasi.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini penulis memakai beberapa data, untuk dapat membedakan data dari penelitian kualitatif ini maka dibedakan menjadi data primer dan data sekunder ,Sarwono ( dalam Kusumastuti .A dan Khoiron.A.M.)<sup>74</sup>:

1. Data primer

Yaitu data ini merupakan hasil wawancara berbentuk teks yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Peneliti dapat merekam atau mencatat data tersebut .data primer dalam penelitian ini Penulis yaitu fandom nctzen.

Nctzen merupakan nama dari fandom/komunitas penggemar grub kpop NCT yang didalam komunitas tersebut terdapat beberapa kalangan usia.data diperoleh dari wawancara penggemar nct melalui telepon serta media sosial yang menjadi saranan bagi komunitas penggemar NCT Indonsia.

2. Data sekunder

adalah berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diambil oleh peneliti melalui proses membaca, melihat atau mendengarkan. Data tersebut biasanya berasal dari data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Jenis data sekunder

---

<sup>72</sup> Lexy J. Moleong. 2000.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*.bandung:PT.Remaja Rosdakarya.h.112.

<sup>73</sup> Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*.Banjarmasin:AntasariPress.h.60.

<sup>74</sup> Kusumastuti .A dan Khoiron.A.M. 2019.*Metode Penelitian Kualitatif*.Semarang:Lembaga pendidikan sukarno pressindo.h.34.

yang umumnya digunakan meliputi : dokumen, pengumuman, surat-surat, spanduk,foto, animasi, billboard, hasil rekaman kaset,film, video, iklan di televisi dll.<sup>75</sup>

Dalam memperoleh data sekunder peneliti menggunakan media sosial seperti instagram dan twitter yang berkaitan dengan fenomena parasosial yang terjadi pada fandom nctzen.

#### **D. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini penulis berfokus pada perilaku parasosial yang dilakukan oleh penggemar NCT yang bernama NCTZen dalam sosial media.metode yang digunakan adalah menggunakan etnografi/media.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Gill.at.al.(2008) pengumpulan data dijelaskan terdapat beragam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif seperti observasi, analisis visual, kajian literatur,serta wawancara (individu atau kelompok).<sup>76</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengamati fenomena yang ada dimedia sosial dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a. Media / Netnografi**

Menurut pendapat dari Dhiraj (dalam Bakry Umar Suryadi), netnografi meliputi berbagai disiplin ilmu secara daring; seperti analisis isi, “penggalian teks” dari pengetahuan anonim yang belum dieksplorasi,

---

<sup>75</sup> Kusumastuti .A dan Khoiron.A.M. 2019.*Metode Penelitian Kualitatif*.Semarang:Lembaga pendidikan sukarno pressindo.h.34.

<sup>76</sup> Yoni Ardianto,*Memahami Metode Penelitian Kualitatif*,  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian> Kualitatif.  
Dkjn.kemenkeu.go.id.diakses pada 29 mei 2023.

pembuatan cerita melalui metode “dari mulut ke mulut”,serta etnografi dan penelitian observasional.<sup>77</sup>

Dibandingkan dengan etnografi konvensional, netnografi berusaha mengembalikan unsur manusia kedalam pengalaman yang sangat terdelokalisasi dan abstrak<sup>78</sup>

Netnografi merujuk pada etnografi yang difokuskan pada budaya dan komunitas online ini adalah istilah lain yang digunakan untuk menggambarkan bentuk khusus dari etnografi.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan media sosial instagram dan twitter untuk mengamati perilaku parasosial yang terjadi pada komunitas penggemar nct yaitu nctzen indonesia.

#### b. Wawancara

Menurut Lincoln dan Guba dalam Sonhadji (dikutip Murdiyanti Eko)<sup>80</sup> wawancara digambarkan sebagai percakapan yang bertujuan untuk memperoleh konstruksi terkini tentang orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, perhatian,dll.

Kemudian rekonstruksi apa yang diharapkan dimasa yang akan depan adalah verifikasi, pemeriksaan dan pengembangan informasi ( konstruksi, rekonstruksi dan proyeksi).wawancara adalah saranan untuk memeriksa kembali atau mengverivikasi informasi atau informasi yang telah diperoleh sebelumnya .

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data melalui komunikasi, yaitu melalui dialog antara dua pihak yaitu

---

<sup>77</sup> Bakry Umar Suryadi.2017.*Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional*. Global & Strategis, Th. 11, No. 1.h.21.

<sup>78</sup> Bakry Umar Suryadi.2017.*Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional*. Global & Strategis, Th. 11, No. 1.h.21.

<sup>79</sup> Bakry Umar Suryadi.2017.*Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasiona*”. Global & Strategis, Th. 11, No. 1.h.21.

<sup>80</sup> Murdiyanto Eko.2020.*Penelitian Kualitatif ( Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*.Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN ”Veteran” Yogyakarta Press.h.59-60.

pewawancara yang mengajukan pertanyaan (interviewer) dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (interviewee) .

Wawancara bisa dilakukan dengan metode terstruktur, tidak terstruktur, tatap muka ataupun tidak langsung. Tujuan dari wawancara tersebut agar mendapatkan data yang tidak bisa diamati atau diperoleh menggunakan alat lain.<sup>81</sup>

Metode wawancara yang peneliti gunakan untuk Menggali data terkait adalah dengan menghubungi beberapa penggemar nct.

c. Dokumentasi

Teknik dokumenter disebut juga teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi terdokumentasi) baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen rekaman. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dll. Sedangkan dokumen terekam berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya<sup>82</sup>

Menurut Moleong (dalam Rahmadi), dokumen resmi meliputi baik dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal dapat berupa memo, pengumuman, instruksi dan aturan dari lembaga sosial tertentu untuk lingkaran mereka sendiri. Dokumen eksternal berisi materi informasi dari lembaga sosial berupa majalah, buletin dan siaran berita di media massa.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup>Murdiyanto Eko. 2020 .*Penelitian Kualitatif ( Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*.Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.h.59-60.

<sup>82</sup> Rahmadi. 2011.*Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin:AntasariPress.h.85-86.

<sup>83</sup> Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin:AntasariPress.h.85-86.

## F. Uji Keabsahan

Susan Stainback (dalam Hardani,Helmina,dkk)<sup>84</sup> menyatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih banyak pada aspek validitas.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid bilamana tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian.<sup>85</sup>

Namun perlu diketahui bahwa menurut data penelitian kualitatif kebenaran realitas tidak bersifat kesatuan melainkan jamak dan bergantung dalam konstitusi manusia, terbentuk dalam tubuh manusia akibat proses psikologis setiap individu dengan latar belakang yang berbeda-beda.<sup>86</sup>

Uji keabsahan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

### a. Perpanjangan pengamatan

Pengamatan yang diperluas artinya pengkaji kembali ke tempat kejadian dan kembali mengamati serta mewawancarai sumber data yang ditemui sebelumnya atau sumber data baru.

Dengan memperluas pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dan narasumber akan terjalin rapport, semakin akrab (tidak ada lagi jarak), semakin terbuka dan saling percaya, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

Dari penelitian ini penulis menghubungi penggemar nct melalui telepon sehingga dapat melakukan percakapan .

### b. Meningkatkan ketekunan

Menambah ketekunan bermaksud memandang lebih cermat dan konsisten. Dengan demikian, kepastian data dan rangkaian kejadian dapat terekam secara jelas dan sistematis.

---

<sup>84</sup> Hardani,Helmina,dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.Mataram :CV. Pustaka Ilmu,.h.198.

<sup>85</sup> Zuchri Abdussamad.2021.*Metode penelitian kualitatif*,Makasar :CV. Syakir Media Press.h.184.

<sup>86</sup> Zuchri Abdussamad.2021.Metode penelitian kualitatif,Makasar :CV. Syakir Media Press.h.184

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat membaca berbagai buku referensi dan hasil penelitian atau dokumen yang berkaitan dengan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa jurnal yang diyakini dapat mendukung penelitian tersebut.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pemeriksaan data dari sumber bersama pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan cara menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber.

## G. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang dikemukakan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam Metode Penelitian Kualitatif mengungkapkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada tiap tahapan penelitian sehingga penelitian selesai.<sup>87</sup>Komponen dalam analisis data (Flow Model):

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

---

<sup>87</sup> Sugiyono. 2020 .*Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, h. 132-141

data dikumpulkam melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan (trianggulasi). Dengan menggali data tentang situasi sosial yang menjadi objek kajian. Dengan cara ini peneliti akan memperoleh beragam data yang berbeda.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

adalah proses memilih, pemusatan dengan tegas menyederhanakan, mengabstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. setelah mendapatkan data , peneliti memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan untuk penelitian ini. Dalam proses reduksi data peneliti akan membagian data dengan mempusatkan data yang menjadi fokus utama, mengeluarkan data utama yang penting serta menghapus data yang tidak diperlukan.

c. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dibatasi pada sekumpulan informasi terstruktur yang disesuaikan dan diperjelas untuk memudahkan peneliti untuk menangkap data. Penyajian data ini dituliskan dan dijelaskan menggunakan uraian narasi.

d. Verifikasi (Conclusion Drawing)<sup>88</sup>

Kesimpulan selama penelitian adalah makna yang diambil dari data yang telah diuji validitas, kekokohan, dan penerapannya untuk menarik kesimpulan yang pasti tentang validitas dan kegunaannya.

---

<sup>88</sup> Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta, h. 132-141.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

Bab IV ini akan membahas analisis dari perilaku interaksi parasosial yang dilakukan oleh penggemar NCT yaitu NCTZen . Data didapatkan melalui observasi, dokumentasi dari media sosial seperti berita, artikel, dan catatan terkait aktivitas penggemar, review dari interaksi parasosial yang dilakukan oleh penggemar NCT , serta hasil dari wawancara dari beberapa informan sebagai data pendukung dan juga temuan .

#### **A. Fenomena Parasosial Nctzen**

Gelombang Korea yang telah menjadi fenomena global yang berpengaruh sejak awal abad 21, dan sangat mempengaruhi budaya kontemporer di berbagai industry media massa, seperti; industri music, industry film, industry televisi dan aspek perilaku berbagai orang di seluruh dunia. Hal ini menjadikan semakin banyaknya komunitas-komunitas penggemar kpop tak terkecuali diindonesia.

Hal ini tak lepas dengan yang namanya interaksi penggemar dengan idolnya, tak sedikit interaksi tersebut akan berkembang menjadi lebih intens, atau biasa yang dinamai dengan parasosial. Untuk interaksi parasosial sendiri yaitu bisa disebut hubungan sepihak yang dibentuk oleh individu dengan karakter dari yang ditonton melalui televisi dan media lain hal ini dapat memiliki kesan negatif dan juga positif.

Adapun memperhatikan sisi aspek positif dari interaksi parasosial dan menerapkannya, individu dapat meningkatkan kesejahteraannya. Dalam hal ini ,Stever mendefinisikan interaksi parasosial sebagai suatu hubungan satu arah antara seseorang terhadap individu yang memiliki status yang lebih tinggi dan dikenal secara pribadi walaupun individu tersebut belum tentu mengenalnya.

Di samping itu, Parasocial relationship juga dapat dikatakan menjadi abnormal secara psikologis jika terus terjadi pada masa dewasa, apalagi sampai mengabaikan tugas perkembangannya.

Semakin berkembangnya fans dari idol korea atau biasa dinamai dengan kpop, hal ini terjadi karena maraknya penggunaan internet sebagai penunjang aktivitas menggemari selebriti dan hal ini terlihat karena setiap individu bertemu dan juga berkomunikasi secara langsung dengan penggemar lainnya melalui internet dan media sosial yang dimiliki. Sekumpulan fans yang bergabung atas dasar kesukaan yang sama membentuk apa yang dinamakan fandom (fans kingdom).

Contoh dari fandom diantaranya seperti penggemar EXO yang disebut dengan EXOL dan penggemar NCT yang fandom-nya bernama NCTZen. Nama-nama fandom sendiri memiliki arti khusus terlebih bagi para penggemarnya. Selain fandom, terbagi menjadi 2 jika penggemar wanita lebih sering disebut fangirl dan penggemar laki-laki disebut fanboy.

Adapun beberapa perilaku dari aktivitas penggemar yang kerap terjadi di media sosial baik dari sisi negatif maupun sisi positif sebagai berikut:

#### 1. FANWAR

Untuk fans kpop, kata fanwar tidaklah asing ditelinga. Fanwar merupakan sebuah istilah yang kerap digunakan penggemar idol kpop. fanwar sendiri berasal dari 2 kata yaitu fan yang berarti penggemar dan war yang berarti perang, jadi dapat diartikan bahwa fanwar adalah perang antar penggemar fans idol kpop.<sup>89</sup>

Mulanya fanwar adalah istilah bagi remaja korea selatan yang digunakan dalam internet. Istilah itu muncul sekitaran pada tahun 2010.

Fanwar dapat dilakukan melalui berbagai platform, seperti halnya media sosial. Fanwar banyak terjadi pada website, instagram dan twitter. Jika melalui instagram/twitter biasanya fans akan meninggalkan

---

<sup>89</sup> Lastriani. 2018. *fanwar: perang antar fans idol kpop di media sosial*. jurnal Emik, Volume 1 (1).h.91-98.

komentar pada postingan yang diposting entah itu foto atau bahkan video yang berkaitan dengan idolanya.

Sebelum ada instagram, orang koresel biasa menggunakan website dan twitter untuk melakukan fanwar. dengan adanya situs media, individu bisa memposting berita tentang orang/ grub idola tertentu, dari berita konser hingga kencana. Setelahnya makan postingan akan dikomentari melalui kolom komen yang tertera disana. komentar bisa saja positif (seperti dukungan, pembelaan, dll) ataupun negatif (seperti hujatan, makian, dll) komen negatif inilah yang bisa memunculkan perang antar penggemar.

Komentar negatif dapat bermula dari penggemar idola A tidak menyukai idola B. Karena penggemar B tidak terima dengan komentar penggemar A, maka penggemar B akan membalas komenan tersebut. seperti yang dilakukan oleh beberapa penggemar nct atau biasa disebut nctzen ini uniknyanya seringnya terjadi diantara antar unit stan.

Fanwar memiliki 2 golongan kpopers yaitu komunitas (fandom) atau perorangan. Tujuan remaja melakukan fanwar dengan dalih idolnya guna menunjukkan bahwasanya dirinya (anti fans), yaitu individu/grub yang tidak termasuk dalam fans idola/bahkan fandom.

Apabila fanwar sudah menggunakan nama fandom, maka hal tersebut kemungkinan terjadi karena persaingan antar idol/grub idola, seperti memperebutkan penghargaan, dianggap plagiat karena mirip, style berpakaian idola A ditiru idol B. meskipun pada faktanya hal tersebut dikarenakan gaya yang tengah populer. Namun, bagi penggemar akan terus membelanya sehingga kemarahan antar penggemar tidak dapat dihindari yang menimbulkan perang/fanwar.

Fanwar bisa berlangsung selama sehari-hari bahkan bisa berminggu-minggu lamanya. Ini terjadi karena tidak ada yang mengalah karena jika hal tersebut dilakukan maka fandom lain menghakiminya sebagai "fans yang lemah". Dan beranggapan idol mereka tidak pantaa

untuk diidolakan. Dari hal ini menunjukkan besar tidaknya fandom dilihat sekuat apa mereka membela idola mereka.

Fanwar sendiri memiliki beberapa tipe tertentu sebagai berikut :

a. Fanwar fans dengan heterz idol

fenomena yang terjadi pada 18 Mei 2022 yaitu kejadian space safa dengan mba beflower .hal ini Berawal dari safa yang menghujat member nct dream disalah satu twitnya . Kemudian mengundang kemarahan salah satu fans dari nctdream sebut saja mba beflower karena Tidak terima idolanya di hujat oleh safa, akhirnya mba beflower pun membuat ruang berbicara pada aplikasi Twitter yakni space. (Gambar 1.1)

dari sana munculah berbagai argumen dari kedua belah pihak,awal mula mba beflower meminta safa agar membuat surat permintaan maaf dengan tanda tangan bermaterai dengan disaksikan oleh kedua orang tuanya sontak safa pun menolak hingga mba beflower pun mulai melontarkan ancaman akan dibawa ke meja hijau oleh mba beflower terhadap Safa dalam Space. (Gambar 1.2).

b. Fanwar antar unit stan

Fanwar antar stan unit sering terjadi pada fandom nctzen hal ini bisa terjadi karena mereka merasa bahwa grub unit yang mereka idolakan tidak mendapat perlakuan hal yang sama seperti unit lain. Fanwar unit stan di fendom nctzen sering kali terjadi hal ini dilihat dari trendingan twitter. (Gambar 1.3).

Hal yang diributkan sangatlah beragam entah dari konsep unit, jadwal comebeck yang cukup lama, perbedaan perlakuan antar stan unit,konten idola.Seperti yang terjadi baru-baru ini dikarenakan ketidak jelasan comebeck dari salah unit nct mereka mempertanyan kapan hal itu akan terjadi karena menurut mereka

sudah terlalu lama unit yang diidolaknya tidak melakukan comeback bahkan 1 tahun lebih.

dari hal ini fans akan membandingkan dengan unit lain yang telah comeback. Bahkan tak jarang keributan seperti ini akan memecah fandom nctzen sendiri.

Kemudian masalah konten, hal ini dikarenakan jumlah views yang terdapat di konten unit lain tidak sebanding dengan unit yang diidolaknya, maka fans dari idola itu akan mempertanyakan mengapa mereka memperlakukan unit ini tidak sama bahkan tak jarang perselisihan ini akan berujung dengan komentar-komentar saling menyanggah satu sama lain.

Permasalahan banyak tidaknya jadwal unit, hal ini pun sering terjadi pada fandom nctzen seperti unit A sering kali mendapat jadwal lebih banyak dari unit B hal itu membuat fans tidak terima tidak hanya protes terhadap agensi yang menaungi nct akan tetapi fans juga akan menyerang fans dari unit lain yang berhubungan dengan fans unit yang mendapatkan jumlah jadwal yang cukup banyak.

c. Fanwar antar shipper idola

Fanwar jenis ini biasa terjadi karena fans dari pasangan-pasangan idola tertentu, dalam kpop hubungan bromance tidaklah asing. Para fans K-Pop punya istilah khusus untuk menggambarkan persahabatan antara dua artis Korea Selatan, yaitu bromance. Hampir mirip dengan konsep OTP (one true pairing), bromance juga didasarkan dari pengamatan para fans soal kedekatan dua artis pria.

Bila menilik dari asal katanya, bromance merupakan gabungan dari kata bro dan romance. Meski demikian, istilah ini bukan digunakan untuk menggambarkan asmara di antara dua orang pria. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan persahabatan karib di antara mereka.

Dalam dunia kpop sendiri terkadang hal itu bisa dibentuk karena agensi atau bisa juga karena kedekatan member tersebut sendiri, hal ini bisa dilihat shipper-shipper tersebut terbentuk dikarenakan banyaknya momen yang dilakukan oleh member tertentu. Shipper yang cukup terkenal diantar member nct seperti jaeyong, nomin, markhyuk, dll.

Tak jarang fans akan sangat senang jika moment idola yang mereka shipperin sering terjadi. Akan tetapi jika idola mereka punya momen dengan member lain tidak dengan member yang mereka shipper mereka akan marah dan terjadilah fanwar, tak jarang bahkan member dari idola tersebut terkena imbasnya.

Kemudian terjadi baru-baru ini lebih tepatnya pada tanggal 17 desember 2022 terdapat perang shipper di twitter sehingga menjadi trending tersendiri diantara mereka , perbedaan kali ini bukan dishipper diantara member nct akan tetapi shipper dari salah satu member nct dengan grub idola cewe. Dalam kpop terdapat istilah b x b yaitu pasangan boy x boy kemudian b x g yaitu boy x girl dan terakhir g x g = girl x girl, kali ini terjadi pada salah satu fans shipper dari b x b yaitu nomin ( jeno jaemin) dengan b x g yaitu jenrin (jeno karina).(Gambar 1. 4).

Perang shipper ini bermula karena dalam rangka album winter SMTown terdapat salah satu lagu kolaborasi yang melibatkan jeno karina yaitu lagu proyek hot & cold yang beranggotakan kai,seulgi,jeno dan karina. Dikarenakan kolaborasi ini fans jeno karina sangat senang karena mendapatkan moment dan didalam video performer yang diunggah pada channel youtube smtown terlihat bahwa member idola yang berpartisipasi dalam lagu tersebut berpasangan dalam dancenya.

Sebelum vidio performer diunggah dalam chenel youtube smtown, kai,jeno,dan karina terlihat membuat 2 konten tik tok bersama , dengan munculnya hal itu tak jarang banyak fans dari shipper jeno dan karina terlihat senang karena unggahan konten tersebut, karena momen itu terjadilan trending ditwitter.

Adanya trending tersebut membuat salah satu shipper dari nct tidak senang hal itu dibuktikan dengan perlawanan mereka dengan mangatakan bahwa shipper bxg jeno karina tidaklah benar, fans nomin lantas member bukti dengan unggahan jeno yang mengunggah vidio dirinya dengan jaemin dan fans nomin pun mengeklaim bahwa momen yang real hanyalah shipper nomin.

d. Fanwar dengan fendom lain

Fanswar dengan fandom lain bukanlah hal asing dalam dunia kpop hal ini sering terjadi bahkan tak jarang saling menjatuhkan dengan entah membandingan pencapaian, pelakuan agensi ,dll. (Gambar 1.5).

e. Fanwar antar solostan member

Fanwar antar solostan member sering terjadi, apalagi ketika salah satu member memiliki jadwal yang sedikit lebih banyak dari member lain , hal ini membuat rasa iri dari fans yang menurut mereka jadwal idolnya tak sebanding dengan member yang menurut mereka terlihat banyak. ( Gambar 1.6).

Tidak hanya mengenai jadwal salah satu member yang terlihat banyak juga, fanwar ini bisa terjadi ketika grub nct tengah comebeck biasanya fans akan mengamati dengan berapa banyak line distributor dari idola yang mereka dapatkan atau seberapa banyak screentime yang idola mereka dapatkan, hal seperti sering kali terjadi tiap idola mereka tengah comebeck.

Kemudian selain tentang line distributor dan screentime hal lain yang sering di permasalahan ada tentang keikutsertaan

2 member nct yaitu mark dan haechan dengan jadwal salah satu unit nct yaitu nct dream , biasanya hal yang diperdebatkan adalah masalah mark dan haechan yang lebih sering beraktivitas diunit nct 127 dari pada nct dream, mengenai mark dan haechan mereka sendiri bergabung di 3 unit nct yaitu nct u ,nct 127 dan nct dream. Alasan mengenai mengapa mereka lebih sering diaktivitas diunit nct 127 dikarenakan nct 127 merupakan fix unit dari mereka dan nct dream sendiri merupakan unit remaja.

## 2. Review Fenomena NCTZen indonesia

### a. Kerumunan penjemputan nct dream di bandara

Peneliti memperhatikan pada media sosial saat idol terdapat jadwal kesuatu negara fans berasal maka fans akan sangat menantikan saat-saat untuk menjemput idol kesayangannya di bandara tidak terkecuali seperti yang terjadi pada penggemar NCT yaitu NCTZen.

Hal ini terjadi pada salah satu unit NCT yaitu NCT dream yang sedang memiliki jadwal tampil disalah satu acara indonesia yaitu festival yang diselenggarakan oleh pihak allo bank. Seperti yang terlihat pada rekaman vidio amatir seseorang yang berada di bandara fenomena tersebut terrekam Pada tanggal 19 Mei 2022 yaitu berhubungan pada saat NCT Dream menjadi salah satu bintang tamu pada acara allo bank dimana pada saat itu terlihat fans berlarian guna menjemput idolnya di bandara sehingga menampilkan banyaknya kerumunan yang cukup besar disekitaran bandara hal ini di terlihat pada vidio viral seperti adegan yang terjadi di Film train to busan.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Alwan H. Viral Ribuan Fans NCT Dream Berlarian di Bandara Soetta Bak Adegan Train To Busan. Suarabanten.id.<https://banten.suara.com/amp/read/2022/05/20/060154/viral-ribuan-fans-nct-dream-berlarian-di-bandara-soetta-bak-adegang-train-to-busan> . Diakses pada tanggal 20 September 2022 pukul 11.30 wib.

Tentunya kejadian tersebut menimbulkan banyak respon dari beberapa penggemar apalagi hal ini terjadi dimana disaat pandemi covid masih baru sedikit mereda . (Gambar 1.7 ).

b. Review acara Korea Wave

Fenomena ini terjadi pada saat Acara Korea Wave 2022 yang berlangsung di Mall Trans Studio Cibubur, Jakarta Timur, 28 September 2022. Acara tersebut diselenggarakan oleh Trans Tv Corp, salah satu stasiun televisi Indonesia, dan juga disiarkan secara langsung pada pukul 19:00 WIB.

Korean Wave 2022 sendiri menjadi perbincangan populer lantaran banyak penonton yang overload atau kehabisan kapasitas. Selain itu, tempat yang juga tidak memadai, saat kejadian diduga 9 orang pingsan akibat kerumunan.(Gambar 1.8)

Acara juga semakin tidak terkendali karena kelakuan buruk beberapa penggemar, misalnya staf acara memberikan instruksi yang baik, tetapi dihina oleh penggemar yang datang. (Gambar 1.9).

Bahkan setiap staff memberi tahu baik-baik, fans berteriak “bacot lo” dsb. Mereka gamau dengerin sedikitpun. Jadi kalo kalian liat fans twitter bar bar..aslinya mereka lebih parah. Mereka berani gasopan ke pihak berwenang scr lgsg. Disana bukan cape fisik, tapi cape mental,” ujar akun @fullsun\*\*\* di Twitter.<sup>91</sup>

c. Review konser NCT 127 day 1

---

<sup>91</sup> Farahiya Fakhrana, “Tidak Sopan Hingga Memberikan Black Ocean k3 NCT Dream di Acara Korean Wave 2022, Kpopers Jadi Sorotan “ .Ayo Jakarta . <https://www.ayojakarta.com/gaya-hidup/pr-764952590/tidak-sopan-hingga-memberikan-black-ocean-k3-nct-dream-di-acara-korean-wave-2022-kpopers-jadi-sorotan?page=2> . Diakses pada tanggal 2 Desember 2022 pukul 14.20 wib.

Sebelum aksi saling dorong yang terjadi pada konser nct 127, hari sebelumnya mendapatkan teror bom yang berawal dari munculnya surat bertulisan tangan yang bertuliskan : "ICE BSD 4 November 2022. S.O.S. 11 Orang 3 Mobil TNT TATP" beredar dimedia sosial.

Karena adanya informasi tersebut maka pihak kepolisian langsung mengamankan situasi bahkan melakukan sterilisasi. Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes E Zulpan mengatakan dikutip dalam detik.com "Memang ancamannya di media sosial itu benar ada seperti itu. Saat ini Polres Tangsel sedang melakukan pengecekan dan Tim Jibom sedang melakukan sterilisasi". Tidak hanya menggunakan tim jibom, pihak kepolisian juga mengerahkan Unit K-9 atau anjing pelacak guna untuk melakukan penyusuran, akan tetapi pada faktanya tidak ditemukan adanya benda mencurigakan, atau bahkan bom.

Setelah itu pada saat hari diadakannya konser yaitu pada tanggal 4 november 2022 terdapat keributan seperti dorong dorongan disalah satu kelas festival dikarenakan hal ini maka konser terpaksa dihentikan secara paksa, dorong-dorongan tersebut terjadi pada kelas 1C. dorong-dorongan pada kelas tersebut mengakibatkan pagar pembatas jebol hal ini membuat pihak kepolisian meminta kepada pihak penyelenggara agar konser dihentikan. ( Gambar 1.11).

Cerita asep seorang nctzen yang mengikuti festival tersebut yang dikutip dalam detik.com mengatakan "Di lagu Paradise ada adegan NCT lempar bola. Di awal lagu itu masih aman, tapi waktu Mark dan

Taeyong datang ke area festival C, semua orang yang di area itu pada heboh. Ambruklah itu pagar,”

Kemudian penggemar nct lainnya yaitu meli saat dihubungin oleh pihak detik.com mengatakan dirinya berdiri di depan pagar Bagian 1B dan tidak ada dorongan sama sekali pada posisinya itu.(Gambar1.14) Menurutnya Festival 1B sangat baik bahkan yuta yang merupakan anggota nct 127 memuji keteraturan mereka.

Diketahui bahwa 30 penggemar pingsan pada festival musik. Sementara menurut Meli, tidak ada keributan sama sekali di festival 1B hingga 1A.Kemudian pada hari ke 2 diadakannya konser,terdapat perbedaan pada jumlah polisi yang ditugaskan didekat panggung dari 20 menjadi 100.Selain itu, paramedis ditambahkan guna memperkirakan insiden berulang. Gimmick lempar bola dihapuskan. Polisi menilai kejadian itu tidak boleh dilakukan, supaya tidak ada lagi dorong-dorongan di kelas festival.

Selain dari kutipan berita tersebut penulis juga memperhatikan pada salah satu media sosial yaitu twitter bahkan terdapat beberapa orang yang terluka akibat dorong-dorongan tersebut. Hingga mengakibatkan konser pada hari pertama berakhir dan menjadi pembelajaran dikonser hari kedua agar tidak terulang kejadian yang sama.(Gambar 1.11).<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> Yusron AA. Festival 1C di Konser NCT 127 Hari 1 Rusuh, Kelas Lain Adem Ayem. Detikhot. <https://hot.detik.com/kpop/d-6389258/festival-1c-di-konser-nct-127-hari-1-rusuh-kelas-lain-adem-ayem> . Diakses pada tanggal 4 Desember 2022 pukul 19.45 wib.

Dari ke 3 fenomena tersebut perilaku parasosial yang berlebihan tidaklah baik karena dampak dari perilaku yang ditunjukkan tidak hanya merugikan diri sendiri akan tetapi juga terhadap orang lain .

## **A. Faktor Penyebab Perilaku Parasosial**

### **a. Review talkshow Korea**

Dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Kbizoom mengungkapkan bahwa pada sebuah episode pada program acara tv korea yaitu cricle house ( acara talkshow konseling public korea selatan ) yang ditayang pada tanggal 24 maret 2022 menampilkan seorang penggemar bernama Deoksoonie (nama samaran) merupakan penggemar dari salah satu member nct yaitu mark, pada saat diwawancara , deoksoonie terlihat dengan antusias mendukung Mark NCT. hal ini peneliti menemukan ada beberapa point dari ceritanya oleh deoksoonie selama acara berlangsung:

1. Dia menceritakan bahwa dirinya menghabiskan uang yang bahkan dapat membeli 2 tas luxury , untuk membeli album hal ini dikarenakan ia ingin vc selama 2 menit dengan mark.
2. ia juga menceritakan bahwa bisa menghabiskan 200% gajinya sebulan ( 2× jumlah gajinya sebulan) untuk membeli album dari mark nct.
3. Menurutnya saat ia menjadi penggemar atau fans dia merasa sangat bahagia,hal itu karena dia melibatkan cinta disini ,dia mengatakan bahwa cinta itu memiliki batasan dan diapun menghabiskan semua energi untuk cinta disini hingga dia bahkan tidak memiliki waktu dan menjadi sangat sibuk.
4. dia menceritakan juga bahwa hal yang paling menyakitkan adalah ia tidak bisa lebih dekat dengan idolnya. menurutnya Ini sangat menyedihkan. Tidak bisa berkencan dengan

idolnya bahkan bertanya-tanya kenapa idolnya tidak dapat disampingnya.

5. Deoksoonie menambahkan, “Mark bersinar paling terang ketika dia seorang seniman, jadi jika dia mengajakku berkencan, aku akan menolaknya.” (Gambar 1.12)<sup>93</sup>

Dalam hal ini, penggemar Mark NCT mungkin mengalami unsur perilaku parasosial, prasedo romantis . Hal ini dikarenakan para penggemar tersebut mencintai Mark hanya sebagai idola, bukan sebagai Min Hyung (nama Korea Mark) di kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari. Dalam cerita penggemar, terlihat bahwa dia kesulitan membedakannya.

## **B. Kegiatan yang dilakukan netzen (Bentuk Perilaku Parasosial)**

### **1. Pembelian merchendes**

Pada penelitian ini peneliti menemukan temuan bahwa fans juga dapat mengoleksi barang barang yang berkaitan dengan idolnya. Hal ini seperti membeli album, membeli pc(photo card) dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari banyakan akun-akun jual beli yang banyak tersebar di Sosial media seperti instagram dan twitter. Adapun beberapa istilah yang sering mereka gunakan seperti wts (Want to Sell /ingin menjual), wtb ( want to buy /ingin membeli ) dan wtt ( want to trade/ ingin menukar barang), harganya pun bervariasi ada yang dari ratusan ribu bahkan juga jutaan. Dan beberapa juga ada yang membeli barang-barang unofficial seperti yang terdapat banyak pada akun-akun olshope seperti shopee, tokopedia dan lain-lain.

(Gambar 1.13).

---

<sup>93</sup> Dhan. “It’s sad that we can’t date each other”... Dr. Oh Eun-young’s serious advice to NCT Mark’s fan. KBIZoom. <https://kbizoom.com/its-sad-that-we-cant-date-each-other-dr-oh-eun-youngs-serious-advice-to-nct-marks-fan/> . Diakses pada tanggal 2 Juli 2023 pukul 14.25 wib.

Dalam hal ini peneliti menemukan untuk memperoleh barang-barang official beberapa fans akan menabung terlebih dahulu seperti saat mereka akan membeli album sebelumnya mereka akan menabung jauh-jauh hari sebelum adanya pengumuman comeback idola mereka.

Maka beberapa situs jual beli juga menyediakan seperti cicilan untuk membeli album, album idola sendiri harganya bervariasi tergantung berat nya , biasanya dijual ketika sampai diindonesia mencapai 350.000 an dan paling murah sekitaran 250.00an(Gambar 1.14).

Tidak hanya menjual album akan tetapi agensi pun menjual barang-barang lainnya seperti kaos dan lain-lain bagi penggemar yang loyal untuk mengeluarkan sejumlah uang pun akan sesegera membelinya ada yang membeli lewat prantara seperti sellkor ataupun membelinya langsung lewat webstie dan tentu saja juga pembayarannya lumayan rumit karena harus membayar ems dan tax sehingga jumlah yang dikeluarkan akan sedikit lebih banyak dari jumlah yang tertera diwebsite koreanya sendiri.

## 2. Berlangganan aplikasi penggemar

Peneliti menemukan bahwa penggemar kpop berlangganan aplikasi penggemar seperti Lysn,weverse,universe dll.untuk dapat terus terhubung dengan idolanya hal ini juga seperti beberapa penggemar nct yang berlangganan akun bubble dari member nct yang terdapat di lysn.(Gambar 1.15).

LYSN merupakan aplikasi yang dibuat oleh perusahaan Korea Selatan bernama Dear U khusus untuk SM Entertainment. Aplikasi ini diluncurkan pada tahun 2018 dengan tujuan untuk menjadi wadah bagi para fans untuk membicarakan tentang musik, hingga merchandise dari grup

yang disukai dan sukses mendapatkan popularitasnya saat memperkenalkan fitur dear u bubble atau yang akrab disebut bubble pada tahun 2020.<sup>94</sup>

Fitur ini merupakan layanan berbayar yang disediakan agar pengguna dapat membalas pesan berupa teks, foto maupun video yang di unggah langsung oleh artis kesukaan fans di kolom chat pribadi. Dengan membayar 4.500 Won atau sekitar 54.000 Rupiah per bulan, fans dapat memilih member mana yang akan berinteraksi dengannya selama satu bulan kedepan. Perusahaan Dear U juga menawarkan layanan terjemahan dalam aplikasi untuk menerjemahkan pesan dari idol-idol tersebut, sehingga para fans internasional yang tidak mahir berbahasa korea dapat mengerti pesan yang disampaikan oleh sang idol. Singkatnya, Dear U dan SM Entertainment berusaha menjual pengalaman seakan berinteraksi dengan idol K-Pop impian para fans dengan tagline “Pesan pribadi antara kau dan biasmu”. (Gambar 1.16).<sup>95</sup>

Di kalangan fans NCT yang akrab dipanggil NCTZen, fitur bubble ini termasuk fitur yang sangat digemari karena banyak dari anggota NCT seperti Jaemin, Haechan, dan Taeyeong yang aktif mengirimi para fans dengan pesan, foto, video ataupun pesan suara berisi kegiatan sehari-hari mereka, menceritakan apa yang sedang mereka kerjakan, hingga hanya untuk bertegur sapa dengan fans dengan menanyakan kabar, dan lainnya.

---

<sup>94</sup>Hanif Kharisma Lutfiah Al dan Rachmawati Indri.2022. *Hubungan antara Penggunaan Aplikasi LYSN dengan Kedekatan Interpersonal Fans Kpop pada Boygroup NCT*. Bandung Conference Series: Communication Management. Vol 2(2).h.538-544.

<sup>95</sup> Hanif Kharisma Lutfiah Al dan Rachmawati Indri.2022. *Hubungan antara Penggunaan Aplikasi LYSN dengan Kedekatan Interpersonal Fans Kpop pada Boygroup NCT*. Bandung Conference Series: Communication Management. Vol 2(2).h.538-544.

Menurut penggemar, interaksi yang terjadi pada fitur bubble LYSN membuat penggemar tidak lagi mencari informasi terbaru secara acak melalui berbagai media sosial, tetapi memilih untuk berlangganan fitur bubble karena dirasa lebih eksklusif, terutama pada kecepatan dalam menerima informasi.

Meskipun fitur bubble mengemas pesan dari idol layaknya chatting dengannya secara lebih intim antara artis-fans, sebenarnya pesan-pesan tersebut terkirim dengan sistem real time broadcast, artinya satu pesan yang dikirimkan oleh artis akan dikirim kepada semua fans yang membeli layanan bubble artis tersebut.

Jadi, pesan tersebut tidak ditujukan untuk salah satu personal seperti bagaimana seseorang bertukar pesan. Namun, fitur ini tetap digemari kalangan fans karena mereka merasa selangkah lebih dekat dengan idol impiannya karena mendapat pesan yang terkesan eksklusif.<sup>96</sup>

### 3. Melakukan streaming digital.

Peneliti menemukan bahwa tak jarang fans melakukan streaming video mv di youtube ketika idolnya comeback, bahkan tak jarang streaming itu berlangsung berjam-jam, ada juga yang sampai menyewa warnet (warung internet) dalam rangka streaming party tersebut, biasanya proyek streaming ini dikomando oleh suatu fanbase (sejenis komunitas khusus untuk fans), sebelum mv dirilis biasanya fanbase akan memposting target berapa viewers yang akan ditargetkan dalam 24 jam setelah mv dirilis. kemudian para penggemar akan mulai streaming sesuai dengan apa yang

---

<sup>96</sup> Hanif Kharisma Lutfiah Al dan Rachmawati Indri.2022. Hubungan antara Penggunaan Aplikasi LYSN dengan Kedekatan Interpersonal Fans Kpop pada Boygroup NCT. Bandung Conference Series: Communication Management. Vol 2(2).h.538-544.

ditargetkan, tak jarang juga melampaui pengumuman streaming yang dilakukan oleh fanbase.

Dalam hal ini streaming berpengaruh dalam penilaian kemenangan pada beberapa program musik, hal ini dilakukan agar idol kesayaaan mereka dapat memenangkan penghargaan yang akan diumumkan setelah 1 minggu comeback idol mereka, hal itu juga dilakukan oleh nctzen agar idolnya dapat memenangkan penghargaan program music hiburan korea tersebut. (Gambar 1.17).

#### 4. Ikut dalam fans projek

Fans projek merupakan kegiatan yang sudah tidak asing bagi penggemar, fan project adalah kejutan yang dilakukan oleh fans untuk idolanya secara kompak di tengah acara. Selain menjadi kejutan bagi idola, tidak jarang penggemar juga menjadi ikut senang dan terharu menyaksikan fan project yang sudah direncanakan jauh-jauh hari sukses.

Fans projek ini bisa berbagai macam seperti berikut ini:

Dalam hal ini peneliti menemukan hal positif yang dilakukan oleh beberapa fans besar idol korea diindonesia termasuk NCTZen hal ini dibuktikan dengan beberapa kali projek yang dilakukan oleh fans tersebut. Mengenai hal ini nctzen beberapa kali melakukan projek ketika salah satu member dari grub nct ulang tahun dengan melakukan donasi.

Seperti yang dilakukam oleh fans dari member nct jaemin pada tanggal 13 agustus 2022, disini fans jaemin mengadakan 9 projek amal dalam rangka ulang tahun dari jaemin. Disini fans dari jaemin nct telah menyumbang ke sembilan proyek, termasuk:

(Gambar 1.19), termasuk:

- a. Donasi ke Yayasan Kamar Pasien untuk membantu fasilitas pasien dengan fasilitas medis seperti rumah sakit (biaya medis) dan ambulans.
- b. Beasiswa untuk tiga siswa sekolah dasar dari Yayasan Sultan Muda Iskandar.
- c. Berdonasi untuk membantu membangun jaringan saluran air bersih di Sumba, Indonesia. Program ini dikelola oleh Save the Children Indonesia.
- d. Mendukung perlindungan ekosistem pesisir dengan mempromosikan perkebunan bakau dan budidaya rumput laut, mendukung petani, membantu penelitian perkebunan, dan mengadopsi karang kecil ke Yayasan Etika Karbon Indonesia
- e. Pembagian es susu kepada anak-anak Panti Asuhan Dorkas di Jakarta
- f. Merayakan ulang tahun Jaemin dan memberikan donasi kepada Panti Asuhan Madania di Yogyakarta
- g. Berdonasi untuk 13 acara di Kitabisa (platform penggalangan dana Indonesia) dengan membantu lansia yang membutuhkan perawatan
- h. Adopsi sarang penyu melalui komunitas Lima Putra Pesisir di Pinrang, Sulawesi, Indonesia, membawa 250 bayi penyu ke laut

- i. Kolaborasi dengan Jaemin Fans di Jepang dengan berdonasi ke Komunitas Kesejahteraan Hewan di Korea Selatan.<sup>97</sup>

Tak hanya donasi ketika projek ulang tahun, hal ini diketahui seperti akhir-akhir ini salah satu daerah indonesia tepatnya di jawa barat tepatnya dicianjur tengah mengalami musibah gempa pada tanggal 22 november 2022 , fans nctzen melakukan penggalangan dana lewat fanbase menggunakan template yang menyertakan rekening bank untuk mendonasikan uang mereka untuk membantu korban gempa. (Gambar 1.20).

Kemudian pada tanggal 08 januari 2023 nctzen juga melakukan penggalan dana seperti dengan menyebarkan template guna membantu korban banjir yang berada diwilayah jawa tengah. (Gambar 1.21).

## 5. Menonton konten NCT

Peneliti menemukan tidak jarang penggemar akan selalu menonton konten-konten yang dikirim oleh pihak agensi tentang idolnya , konten tersebut biasanya dapat berupa banyak hal seperti cover lagu,cover dance ,kegiatan sehari-hari,belajar bahasa dll.(Gambar 1.22).

Bagi penggemar menonton konten tentang idolnya adalah hiburan tersendiri sebagai pengisi waktu luang penggemar pun dapat menikmati konten-konten tersebut dichenel youtube NCT, tiktok,weeve ( sejenis saluran tv online akan tetapi untuk menonton disini biasanya penggemar memerlukan vpn/alat penghubung negara

---

<sup>97</sup> Ismayatiakmaliya. Indonesian Fans Donate to 9 Special Charity Projects for NCT Jaemin's Birthday | allkpop. Allkpop. <https://www.allkpop.com/article/2022/08/indonesian-fans-donate-to-9-special-charity-projects-for-nct-jaemins-birthday> . Diakses pada tanggal 4 juli 2023 pukul 15.20 wib.

dikarenakan konten tersebut hanya tersedia dikorea),dan lain sebagainya.

Pada saat menonton konten tersebut peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa penggemar yang sedikit terbawa emosinya/perasaannya. Hal ini biasa mereka akan luapkan melalu akun sosmed mereka seperti twitter dan instagram ,tak jarang ada yang menimbulkan opini pro dan kontra, hal ini terjadi karena bisa karena pembicaraan idola ataupun gestur tingkah laku dari idola.

### C. Dampak Perilaku Parasosial

Parasosial ini ternyata membawa Dampak cukup besar bagi masyarakat, terbukti dari hasil wawancara dengan beberapa informan yang merelakan waktunya untuk berbagi pengalaman. Wawancara dilakukan secara online, dengan media telepon WhatsApp, dan diketahui bahwa informan tidak menginginkan akses terhadap dokumen tersebut.

Peneliti memilih 3 responden dari penggemar Nctzen sebagai informasi sekunder atau tambahan untuk penelitian ini. . informan dipilih berdasarkan *voluntary response sampling* dari media sosial, *voluntary response sampling* adalah suatu teknik di mana sampel dikumpulkan secara sukarela sebagai bagian dari penelitian..

#### 1. Identitas informan

**Tabel 1.3 Identitas Informan**

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Asal
1	LM	Perempuan	22	Jawa Tengah
2	KL	Perempuan	20	Jawa Tengah
3	SFR	Perempuan	24	Jawa Barat

---

## 1. Informan 1

Informan mengatakan bahwa menyukai nct sejak sekitaran tahun 2018-2019 .awal mula kenal nct ketika mendengar reguler dari salah satu unit nct yaitu nct 127 karena kebosanan, yang membuatnya menyukai nct karena musiknya yang masuk dipendengarannya juga tidak membosankan setiap hari.

Informan mengatakan yang dia tahu tentang nct dari memberinya,sistemnya,kegiatan nct, bahkan update juga diyoutube,twitter yang tiada henti membuatnya tau,semua tentang nct tanpa terkecuali.

Dirinya tidak bergabung dengan komunitas nctzen karna kurang bisa berbaur. Saat ditanya tentang tentang fanwar dirinya tidak pernah terlibat cenderung menghindari, untuk aktifitas fansgirlnya ia sudah membeli album semenjak tahun 2021 , melakukan striming juga mempost disnap untuk mengajak temannya yang lain .

Ia mengatakan bahwa dirinya streaming tidak selalu menonton konten nct tetapi hanya 1/beberapa, menganggap ngefansgirl nct sebagai hiburan tapi sering menyebut seperti suami , pacar dan lain-lain.

Dikehidupan real bergaruh menurutnya “karena pas wktu covid karena pas online mantengin laptop zoom,pusing,temen"nya pas sakit di merasa senang aja, ngebuat dia merasa senang ditengah kesibukn kulihnya yg melelahkan” tuturnya

Dirinya mengikuti akun twitter dan tik tok nct ,menganaik kejadian konser nct 127 dirinya tidak menonton

konser nct 127 akan tetapi menurutnya “memang mereka baru datang setelah covid 2/3 tahun yang lalu mungkin yang fansnya terlalu excited, sampe mereka tidak tau bahwa itu bahayain diri mereka sendiri, ketika mendengar berita itu kok sedih ya padahal pas aku mask ketika aku merasa jd nctzen , nctzen tuh paling kalem yang ga ada ribut, paling ya konflik antar unit emang wajar itu kan, cuman kek aga sedih gitu, aku sempet nangis waktu itu kaya kesel , kek saking kesel ampe nangis kok lu gini sih kek awal aku tuh blom nntn jangan jd nct tuh g mau kesini lagi gara" kalian yang terlalu excited itu loh", tuturnya.

## 2. Informan 2

Informan 2 mengatakan ia Menyukai nct sejak 2020. Yang ngebuat suka karena membernya banyak, sub unitnya jg banyak jadi terasa unik. Yang dia tau tentang nct ada 3 unit saat ini terus membernya ada 23, leadernya taeyong, 127 taeyong, dream mark, wayv kun. dirinya lebih condong ke unit dream.

dirinya blom pernah gabung di komunitas sejenis wa dinct. Dirinya tidak ikut war karna menurutnya menguras tenaga. ia menunjukkan kesukaan terhadap nct dengan streaming/pernak pernak murah. pernah menganggap idolnya sebagai sesuatu yang lebih.

Di kehidupan real dia berpengaruh karna membuatnya menjadi lebih percaya diri kalau di public apalagi baru baru masuk kampus perasaan pas menjadi fans girl merasa senang, ia mengetahui konser 127. Menurut dia fans tersebut terlalu obsesi karna menurut

menurutnya fans yang tau batasan antara fans dan idola.

### 3. Informan 3

Sejak 2016 sudah mengikutin lalu menyukai sejak 2018 jaman album black on black nct 2018, mengikutin semenjak sm nct masih sm rookie(trinee yang diungkap ke public).yang membuatnya suka dari konsepnya yang menarik.makin kesini konsep nct semakin bagus kemudian dari karakter-karakter member,dari wajah tapi sebenarnya ia lebih menyukai dari musiknya.tidak bergabung dalam komunitas penggemar nct,hanya sebagai penyuka, dirinya tau jika didaerahnya ada komunitas tapi tidak terlalu aktif,pernah ikut nobar bareng nct 127 the link.

ketika terjadi war ia lebih suka untuk mengkritik dibanding mengikutin fanwar.ia mengkoleksi album nct tapi tidak banyak.striming dan menonton konten nct , pernah suka menghalu sebagai pacar/suami idaman ,atau menganggap sebagai tipe idelalnya namun ia juga sadar kalo mereka tidak bisa digapai,suka seperti ini untuk melarian diri dikehidupan real lifenya.jika dirinya capek/jenuh larinya ke mereka terkadang hingga terbawa mimpi.

pengaruh dikehidupan real life merasa teemotivasi untuk mencari uang apalagi dia memilih 2 goals yang belum tercapai yang pertama dia sudah mempunyai album meskipun ia buka tipe orang yang tiap comebeck membeli album karena ia menyadari bahwa ia memiliki kepentingan lain dibanding harus mempunyai album.kalau sudah punya udah.bisa disebut goals

nya,goals kedua ia belum memiliki lightstick nct terakhir ia ingin menonton konser nct.

ia tau kejadian sewaktu konser 127 bahwa fans saling dorong hingga dicap jelek oleh fans lain, menurutnya saking fanatiknya orang indonesia ke idola harusnya yang pelemparan bola memang tidak seharusnya diindonesia. Fans-fans terlalu berlebihan.

Berdasarkan analisis data terhadap 3 informan dapat disimpulkan bahwa dampak perilaku parasosial :

- Munculnya motivasi untuk lebih produktif dalam berkerja.
- Membuat lebih percaya diri dalam melakukan kegiatan.
- Munculnya motivasi untuk giat dalam berkerja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai akhir dari penelitian ini, akan disampaikan penutup bab demi bab yang telah ditulis sebelumnya tentang **KAJIAN EKSPLORASI PERILAKU PARASOSIAL PADA FANDOM NCTZEN**, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Budaya K-pop menyebar ke seluruh penjuru dunia melalui media massa dan yang terpenting melalui jejaring sosial dan berbagai platform video online, yang memungkinkan industri hiburan Korea menjangkau khalayak dunia yang cukup besar. Gunakan media ini untuk memfasilitasi promosi, distribusi, dan konsumsi berbagai bentuk hiburan Korea.

Dengan fenomena tersebut terbentuklah fans, dan dalam hal ini terus berlanjut hingga terbentuknya komunitas. Sekelompok penggemar yang bergabung berdasarkan preferensi yang sama membentuk apa yang disebut lingkaran penggemar (fan kingdom). NCTzen adalah nama resmi bagi fandom atau fans grup NCT. Nama ini resmi diberikan oleh NCT pada tahun 2017. nama fandom tersebut diambil dari kata NCT dan Citizen, yang jika digabungkan bermakna kira-kira penduduk NCT. Beberapa fenomena dampak dari parasosial seperti kerumunan, melakukan komentar kebencian di sosial media twitter , serta tidak kondusif pada saat menonton konser yang terjadi belakangan ini dapat menimbulkan kerugian tidak hanya bagi diri sendiri akan tetapi dapat berdampak kepada orang lain

2. Dalam budaya penggemar sangat erat kaitannya dengan apa yang disebut interaksi parasosial, yang juga dapat disebut sebagai hubungan satu arah yang terbentuk antara individu dan figur media seperti TV, yang dapat bersifat negatif dan positif.

Perilaku dari fandom NCTZen yang dapat mengarah kepada tindakan parasosial yang bersifat negatif seperti tindakan melakukan *fanwar*/ melakukan komentar kebencian pada media sosial twitter, membelanjakan uang guna memenuhi kegiatan fansgirl seperti mengoleksi album serta kegiatan lainnya hingga melalaikan tugasnya dikehidupan sebenarnya. Adapun juga yang bersifat positif dari fandom NCTZen yaitu seperti melakukan penggalangan dana bantuan bagi korban bencana serta mengadakan amal pada even-even tertentu. Jadi intinya kita boleh saja mengidolakan seseorang bahkan agama islam sendiri tidaklah melarang akan tetapi kita harus tau adanya batasan dalam bersikap saat mengidolakan seseorang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa masukan yang diharapkan bisa bermanfaat untuk kedepannya, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini bisa menjadi pengetahuan agar dapat memahami adanya perilaku parasosial dalam fenomena penggemar terkhusus korean populer (kpop). Tidak hanya dalam fenomena kpop saja akan tetapi hal ini bisa terjadi pula jika menggemari sesuatu. Serta bisa mengendalikan perilaku tersebut jika sudah terlewat melampaui batas.

### **2. Bagi Orang tua**

Untuk orang tua hendaknya mampu mengontrol tontonan atau konten apa yang sedang dikonsumsi oleh buah hatinya apalagi jika masih dibawah umur, konten kpop baik ditonton jika masih tergolong tidak berpengaruh buruk terhadap anak akan tetapi perlu juga adanya pengawasan karena apa lagi jika

anak sudah memasuki media sosial terdapat banyak hal yang tentu perlu dipilah dan dipilih.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil yang diperoleh diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mendalami kajian tentang *perilaku interaksi parasosial* baik secara dalam pandangan tasawuf, psikologi maupun pengembangan ilmu psikoterapi jika hal tersebut diperlukan sehingga dapat mengantisipasi terjadinya perilaku parasosial dalam diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri.2021.”*Metode penelitian kualitatif*”,Makasar :CV. Syakir Media Press.
- Afita Sagita dan Kadewardana Donie.2017.*Hubungan parasosial di media sosial (studi pada fandom army ditwitter)*. Journal of Strategic Communication. Vol 8(1).
- Akmaliah Muhammad Wahyudi.2012.*Tinjauan Buku: Fenomena Hallayu(Gelombang Korea-Pop/ K-pop) Dan Dampaknya Di Indonesia*, Jurnal Masyarakat & Budaya. vol 14(1).
- Al Hanif Kharisma Lutfiah dan Rachmawati Indri.2022. *Hubungan antara Penggunaan Aplikasi LYSN dengan Kedekatan Interpersonal Fans Kpop pada Boygroup NCT*. Bandung Conference Series: Communication Management. Vol 2(2).
- Alwan H. Viral Ribuan Fans NCT Dream Berlarian di Bandara Soetta Bak Adegang TraintoBusan. *Suarabanten.id* . <https://www.google.com/amp/s/banten.suarabanten.com/amp/read/2022/05/20/060154/viral-ribuan-fans-nct-dream-berlarian-di-bandara-soetta-bak-adegang-kereta-ke-busan> . Diakses pada tanggal 20 September 2022.
- Anita Fitriyani .menjadi fanboy boygrub indonesia ( Studi Fenomenologi Sosial Pada Fanboy NCT ).1-32.diakses 7 september 2022 from [https://www.researchgate.net/publication/360687325\\_JURNAL\\_MENJADI\\_FANBOY\\_BOYGROUP\\_K-POP\\_DI\\_INDONESIA\\_Studi\\_Fenomenologi\\_Sosial\\_Pada\\_Fanboy\\_NCT](https://www.researchgate.net/publication/360687325_JURNAL_MENJADI_FANBOY_BOYGROUP_K-POP_DI_INDONESIA_Studi_Fenomenologi_Sosial_Pada_Fanboy_NCT) .
- Ardianto Yoni, “*Memahami Metode Penelitian Kualitatif*”, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif>. Djkn.kemenkeu.go.id.diakses pada 29 mei 2023.

- Azzahara, M.s, dan Ariana A.d.2021. *Psychological Wellbeing Penggemar K-Pop Dewasa Awal yang Melakukan Celebrity Worship*. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM).vol 1(1).
- Cahyaning Marchellia Roro Irene Ayu, Siahaan Chontina .2022.peranan media sosial instagram sebagai media komunikasi remaja penggemar kpop.Jurnal riset komunikasi.vol 12(1).
- David Giles dan maltby john  
[https://www.researchgate.net/publication/242475256\\_Praying\\_at\\_the\\_altar\\_of\\_the\\_stars](https://www.researchgate.net/publication/242475256_Praying_at_the_altar_of_the_stars) diakses pada 10 oktober 2022.
- Deerick Jaye L., Gabriel Shira, dan Tippin Brooke.2008. *Parasocial relationships and self-discrepancies:Faux relationships have benefits for low self-esteem individuals*” Personal Relationships, 15 .
- Delfriyani A. Pseudo-Relationship: Hubungan Semu Antara Idola dan Penggemar. Kumparan. <https://m.kumparan.com/adinda-delfriyani/pseudo-relationship-hubungan-semu-antara-idola-dan-penggemar-1> Diakses pada tanggal 4 Desember 2022.
- Dhan. “It’s sad that we can’t date each other”... Dr. Oh Eun-young’s serious advice to NCT Mark’s fan. *KBIZOOM*. <https://kbizoom.com/its-sad-that-we-cant-date-each-other-dr-oh-eun-youngs-serious-advice-to-nct-marks-fan/>. Diakses pada tanggal 2 juli 2023.
- Dzakkiyah Nisrina, Widodo Incka Aprillia,dkk .(2020).*Dampak Konsumerisme Budaya Korea (KPOP) Pada Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang*.Jurnal Penelitian Humaniora vol 21(1).
- Eko Murdiyanto.(2020)“*Penelitian Kualitatif ( Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*”.2020:Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN ”Veteran” Yogyakarta Press.

- Etikasari Yulia.2018. *kontrol diri pada remaja penggemar k-pop (k-popers) (studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta)*. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol 4 (3).
- Fadili Dadan Ahmad, Ellya Damayant, dan Evanasia Shaghra.(2020). ” *Pengaruh E-Reputation dan Promosi terhadap Citra Manajemen Yang-Gun (YG) Entertainment(Survei Pada Fanpage YG Stans Indonesia di Facebook)*, Vol. 12, No.1.
- Fakhrana Farahiya, “Tidak Sopan Hingga Memberikan Black Ocean k3 NCT Dream di Acara Korean Wave 2022, Kpopers Jadi Sorotan “ .Ayo Jakarta . <https://www.ayojakarta.com/gaya-hidup/pr-764952590/tidak-sopan-hingga-memberikan-black-ocean-k3-nct-dream-di-acara-korean-wave-2022-kpopers-jadi-sorotan?halaman=2> . Diakses pada tanggal 2 Desember 2022.
- Gumelar,S.A,Almaida ,R.S, Laksmiwati,A.Z.2021. *Dinamika psikologis fangirl K-Pop*.Cognicia.vol 9(1).
- Hardani,Helmina,dkk .(2020) “ *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”Mataram :CV. Pustaka Ilmu.
- Hardiyanto S.Mengapa remaja Indonesia kian menggemari idola K-Pop? *KOMPAS.com* . <https://www.kompas.com/tren/read/2022/05/22/123000665/mengapa-remaja-indonesia> . Diiakses pada tanggal 2 Agustus 2022.
- Ismayatiakmaliya. Indonesian Fans Donate to 9 Special Charity Projects for NCT Jaemin’s Birthday | allkpop. Allkpop. <https://www.allkpop.com/article/2022/08/indonesian-fans-donate-to-9-special-charity-projects-for-nct-jaemins-birthday>. Diakses pada tanggal 4 Juli 2023.
- Ita. Beda NCTzen dan Sijeuni, Mirip tapi Tak Sama. GenSINDO. <https://gensindo.sindonews.com/read/831757/700/beda-nctzen-dan->

sijeuni-mirip-tapi-tak-sama-1658304442.Diakses pada tanggal 22 September 2022.

Kencana Prawiraputri Febe Dian dan Meganingratna Andi.2021. *Peranan Sm Entertainment Sebagai Media Diplomasi Publik Korea Selatan di Indonesia*.jurnal hubungan internasional.vol 1(2).

Kiki Zakiah, Putri Dian Widya,dkk.2019. *Menjadi Korean Di Indonesia: Mekanisme Perubahan Budaya Indonesia- Korea* . Mediator, Vol 12 (1).

Kusumastuti .A dan Khoiron.A.M.( 2019)“ *Metode Penelitian Kualitatif*”.Semarang:Lembaga pendidikan sukarno pressindo.

Lastriani.(2018) .”fanwar:perang antar fans idol kpop dimedia sosial”.jurnal Emik, Volume 1 (1).

Latifa Mustafa Firda , Halimah Lilim.2018. *Hubungan antara Social Skill dengan Parasocial Relationship (PSR)pada Wanita Dewasa Awal di Komunitas Exo-L Bandung*.prosiding psikologi.vol 4(1).

Laurent Jarzyna Carol . (2021) . *Parasocial Interaction, the COVID-19 Quarantine, and Digital Age Media* .Human Arenas 4(3).

Meidiati Sekarsari dan Mashoedf Sri .F.( 2009).*Hubungan antara Loneliness dan Perilaku Parasosial pada Wanita Dewasa Muda*. Jurnal ilmiah psikologi mind set, vol.1(1).

Moleong Lexy J. (2000).“*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”.bandung:PT.Remaja Rosdakarya.

Musitama Tirta,2020. “*Tujuan Penelitian: Eksploratif, Deskriptif, Eksplanatif dan Evaluatif*”. <https://www.youtube.com/watch?v=TYXnkyjfsJo> .

- Mutia Sadasri Lidwina.2021. *Parasocial Relationship dengan Selebritas(Studi Kualitatif pada Praktik Penggunaan Fandom Applications)*. Jurnal Studi Pemuda.vol 10(2).
- Nabilla, S.T.R dan Prakoso,Hendro.2019. *Pengaruh Loneliness terhadap Parasocial Relationship pada Fansclub Wannable di Bandung*.Vol: 5(1).
- Necula, a. e. (2016). *the hallyu influence . k-pop on foreign lands*. Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR) 3(1).
- Nuria Astagini, Kaihatu Veronica, Prasetyo Yugo Dwi.2017.*Interaksi dan Hubungan Parasosial Dalam Akun media Sosial selebriti indonesia*.vol 5(1).67-93.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communicology/article/view/2671>.
- Nurul Fatimah, Noviekayati IGAA dan Rina Amherstia Pasca.2021. *Perilaku Celebrity Worship pada remaja komunitas Netzens di Indonesia ditinjau dari loneliness*. Jurnal Penelitian Psikologi vol 2(2).
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora”, Semarang, 2020
- Pelvis Purba.f,Simanjuntak parulian.2011.“*Metode Penelitian*”.Medan:SADIA.
- Pratamawidyasmara. Fanatisme Fans K-Pop dalam Fenomena Hallyu (Gelombang Korean). Kumparan.  
<https://m.kumparan.com/pratamawidyasmara10112000/fanatisme-fans-k-pop-dalam-fenomena-hallyu-gelombang-korean-1ury3wZpIFK/4>. Diakses pada tanggal 22 Juni 2022.
- Priscalina Sukmana Dea dan Mardiawan Oki.2015.*Studi Deskriptif mengenai Interaksi Parasosial pada Perempuan Dewasa Awal di Komunitas Fans Exo Bandung*. Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba ( Sosial dan Humaniora ).

- Putri Yuliawan Banowati Azelia dan Subakti Ganjar Eka.2022.pengaruh fenomena kwave(kpop dan kdrama) terhadap perilaku konsumtif penggemarnya prespektif islam. *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol.18 (1). 35-48.
- Rahmadi. 2011. “ *Pengantar Metodologi Penelitian* ”. Banjarmasin:AntasariPress.
- RMD Indriani. Aksi Fans Serbu NCT di Bandara Dinilai Sebagai Parasocial Relationship, Apa Itu? suara.com .  
<https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com/lifestyle/2022/05/21/190310/aksi-fans-serbu-nct-di-bandara-dinilai-sebagai-parasocial-relationship-apa-itu> . Diakses pada tanggal 3 Agustus 2022.
- Safira Hasna.2022.Selebriti dan fandom di era media sosial : fenomena selebgram. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*.vol 3(1).
- Sarah Asmaussolihat, Nugrahawati Eni Nuraeni.2022. *Pengaruh Celebrity Worship terhadap Problematic Internet Use pada anggota NCTzen Indonesia*. Bandung Conference Series: Psychology Science.vol 2(1).
- Sesni Aju Herly dan Riza Gumi Langerya.( 2022).*Gambaran Interaksi Parasosial Pada Penggemar Idol Korea Di Kota Pariaman*.Socio Humanus 4 (1) .
- Seyma Farabi Qoryna Noer . 2020. *Motivasi Penggemar K-Pop sebagai Citizen Author Menulis Fan Fiction*. *Jurnal Ultimacomm* Vol. 12(1).
- Sugiyono, 2020. “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Bandung : Alfabeta
- Suryadi Bakry Umar. 2017. “*Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional*”. *Global & Strategis*, Th. 11, No. 1.
- Wicaksono W. Special Content: Fenomena Korean Wave, Demam yang Belum Akan Reda. liputan6.com.  
<https://m.liputan6.com/news/read/4552209/special-content-fenomena->

korean-wave-demam-yang-belum-akan-reda. Diakses pada tanggal 24 juli 2022.

Wijaya Johan Kusuma “ Apa yang dimaksud dengan Hubungan Parasosial atau Parasocial Relationships? “ Dictio Community.  
<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-hubungan-parasosial-atau-parasocial-relationships/5002>. Diakses pada tanggal 4 Desember 2022.

Yulia Pratiwi Risma, Hastarjo Sri.(2021). *Motif Dan Kepuasan K-popers Dalam Bermedia Sosial Instagram (Studi Korelasi Motif dan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kepuasan dalam Kegiatan Fangirling dan Fanboying oleh NCTzen Solo)*.  
<https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0217079.pdf>.

Yunita.A dan Lestari Diah.M. 2017. “*proses greaving dan penerimaan diri pada ibu rumah tangga berstatus hiv positif yang tertular melalui suaminya*”,jurnal psikologi udayana.vol 4(2).

Yusron AA. Festival 1C di Konser NCT 127 Hari 1 Rusuh, Kelas Lain Adem Ayem. Detikhot . <https://www.google.com/amp/s/hot.detik.com/kpop/d-6389258/festival-1c-di-konser-nct-127-hari-1-rasuh-kelas-lain-adem-ya/amp> . Diakses pada tanggal 4 Desember 2022.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Wawancara Narasumber

#### INTERVIEW GUIDE

##### A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

##### B. Pertanyaan

1. Sejak kapan menyukai nct?
2. Bagaimana awal mulai kamu kenal nct?
3. Apa yang membuat kamu menyukai Nct?
4. Hal-hal apa saja yang kamu ketahui tentang Nct?
5. Apakah kamu menyukai semua hal tentang Nct?
6. Apakah kamu bergabung dengan sejenis komunitas fans Nct?
7. Jika kamu bergabung dikomunitas penggemar nct apa alasan kamu bergabung?
8. Apakah kamu pernah terlibat fanwar selama menjadi nctzen ?
9. Jika pernah apa alasan kamu terlibat fanwar?
10. Hal apa saja yang kamu lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu menyukai Nct, maksudku apakah sampai dengan mengoleksi album atau lainnya?
11. Apakah kamu pernah menganggap idola/bias kamu sebagai teman/pacar/hanya sebagai hiburan saja?

12. Apakah kehidupan kamu sebagai fans idol kpop mempengaruhi kehidupan mu di real life?
13. Bagaimana perasaanmu selama menjadi fansgirl dari nct?

## INTERVIEW GUIDE

### A. Identitas Informan

1. Nama : LM
2. Usia : 22 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jawa Tengah

### B. Pertanyaan

1. Sejak kapan menyukai nct?  
Jawaban : Suka nct sejak sekitaran tahun 2018-2019 awal udah mulai kenal nct pas denger lagu reguler nct 127 soalnya lagi bosan .
2. Bagaimana awal mulai kamu kenal nct?  
Jawaban : sekitaran tahun 2018.
3. Apa yang membuat kamu menyukai Nct?  
Jawaban : yang ngebuat suka nct tuh karena musiknya yang masuk masuk aja dikuping juga tidak bosan didenger setiap hari.
4. Hal-hal apa saja yang kamu ketahui tentang Nct?  
Jawaban : yang aku tau tentang nct tuh membebernya,s tarus sistemnya,kegiatan nct ,update juga diyoutube, terus liat berita-berita nct ditwitter.
5. Apakah kamu menyukai semua hal tentang Nct?  
Jawaban : iya aku suka semua tentang nct.
6. Apakah kamu bergabung dengan sejenis komunitas fans Nct?  
Jawaban : aku si gak pernah gabung cuman tau nct dari sosial media.
7. Jika kamu bergabung dikomunitas penggemar nct apa alasan kamu bergabung?  
Jawaban : -
8. Apakah kamu pernah terlibat fanwar selama menjadi nctzen ?

Jawaban : tidak si soalnya buat apa jadi ngehindar aja kalo ada war kek gitu.

9. Jika pernah apa alasan kamu terlibat fanwar?

Jawaban : -

10. Hal apa saja yang kamu lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu menyukai Nct, maksudku apakah sampai dengan mengoleksi album atau lainnya?

Jawaban : udah beli album di tahun 2021 tapi tidak kalo tiap comebeck beli, terus pasang tentang nct disnap biar yang lain ikutan striming, soal nonton konten nct tidak semua si soalnya kontennya cukup banyak.

11. Apakah kamu pernah menganggap idola/bias kamu sebagai teman/pacar/hanya sebagai hiburan saja?

Jawaban : ngeggap ngefansgirl ya cuman hiburan kalo soal ngeggap idol sebagai suami sering tapi cuman buat ya bercandaan

12. Apakah kehidupan kamu sebagai fans idol kpop mempengaruhi kehidupan mu di real life?

Jawaban : kalo di kehidupan real ngaruh soalnya waktu itu pas covid terus tiap hari online mantengin laptop zoom, pusing, terus temen-temen juga pada sakit jadi merasa senang aja, apa lagi pas lagi capek sibuk-sibuknya kuliah .

13. Bagaimana perasaanmu selama menjadi fansgirl dari nct?

Jawaban : seneng aja si

## INTERVIEW GUIDE

### A. Identitas Informan

1. Nama : KLA
2. Usia : 20 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jawa Tengah

### B. Pertanyaan

1. Sejak kapan menyukai nct?

Jawaban : suka nct tuh sejak tahun 2020 pas nct 2020

2. Bagaimana awal mulai kamu kenal nct?

Jawaban : sebenarnya sih udah kenal semenjak tahun 2016 cuman waktu itu aku ngefans sama bts jadi tidak terlalu tertarik baru tertarik pas tahun 2020.

3. Apa yang membuat kamu menyukai Nct?

Jawaban : Yang ngebuat suka karena membernya banyak, terus sub unitnya juga banyak jadi kaya unik.

4. Hal-hal apa saja yang kamu ketahui tentang Nct?

Jawaban : Yang aku tau tentang nct punya 3 unit saat ini terus membernya ada 23, leadernya taeyong, nah buat 127 leadernya taeyong, nct dream leadernya mark, sama wayv kun, tapi buat aku lebih condong ke unit dream sih.

5. Apakah kamu menyukai semua hal tentang Nct?

Jawaban : iya

6. Apakah kamu bergabung dengan sejenis komunitas fans Nct?

Jawaban : aku belum pernah masuk komunitas nct atau lainnya

7. Jika kamu bergabung dikomunitas penggemar nct apa alasan kamu bergabung?

Jawaban : -

8. Apakah kamu pernah terlibat fanwar selama menjadi nctzen ?

Jawaban : aku tidak ikut war sih soalnya capek nguras tenaga

9. Jika pernah apa alasan kamu terlibat fanwar?

Jawaban : -

10. Hal apa saja yang kamu lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu menyukai Nct, maksudku apakah sampai dengan mengoleksi album atau lainnya?

Jawaban : ngelakuin striming sama beli pernak pernik murah yang berkaitan sama nct.

11. Apakah kamu pernah menganggap idola/bias kamu sebagai teman/pacar/hanya sebagai hiburan saja?

Jawaban : pernah cuman tidak terlalu berlebihan juga.

12. Apakah kehidupan kamu sebagai fans idol kpop mempengaruhi kehidupan mu di real life?

Jawaban : kalau di kehidupan real ngaru sih soalnya ngebuat bisa jadi lebih pede kalau di depan public apalagi kalau pas baru-baru ini sudah mulai masuk kampus

13. Bagaimana perasaanmu selama menjadi fansgirl dari nct?

Jawaban : kalau selama jadi fans mereka merasa senang.

## INTERVIEW GUIDE

### A. Identitas Informan

1. Nama : SFR
2. Usia : 24 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Freelance
5. Alamat : Jawa Barat

### B. Pertanyaan

1. Sejak kapan menyukai nct?

Jawaban : udah kenal pas jaman sm rookies

2. Bagaimana awal mulai kamu kenal nct?

Jawaban : kalo awal mula kenal tahun 2016 terus dulunya juga pernah ngikutin sm rookie yang kebanyakan trineenya debut dinct tapi baru suka dan ngikutin banget tahun 2018 waktu itu jaman album black on black nct 2018.

3. Apa yang membuat kamu menyukai Nct?

Jawaban : yang ngebuat suka tuh mulai konsepnya yang unik.makin kesini konsep nct semakin bagus kemudian karakter-karakter para membernnya ,dari wajah tapi sebenarnya aku lebih suka dari musiknya si .

4. Hal-hal apa saja yang kamu ketahui tentang Nct?

Jawaban : tau tentang sistemnya juga musiknya.

5. Apakah kamu menyukai semua hal tentang Nct?

Jawaban : iya suka

6. Apakah kamu bergabung dengan sejenis komunitas fans Nct?

Jawaban : kalo gabung masuk komunitas tidak sih , cuman suka aja sama musik nct tapi aku kalau didaerahku ada komunitas

semacam itu tapi tidak terlalu aktif, pernah nobar juga konser the link nct 127 disana.

7. Jika kamu bergabung dikomunitas penggemar nct apa alasan kamu bergabung?

Jawaban : -

8. Apakah kamu pernah terlibat fanwar selama menjadi nctzen ?

Jawaban : kalo ada fanwar aku lebih suka dari pada ikut terlibat disana.

9. Jika pernah apa alasan kamu terlibat fanwar?

Jawaban : -

10. Hal apa saja yang kamu lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu menyukai Nct, maksudku apakah sampai dengan mengoleksi album atau lainnya?

Jawaban : udah ngoleksi album nct tapi tidak banyak. Terus ikutan streaming juga apa lagi pas comeback nct , nonton konten nct juga di youtube nct.

11. Apakah kamu pernah menganggap idola/bias kamu sebagai teman/pacar/hanya sebagai hiburan saja?

Jawaban : pernah ,suka ngehalu juga mereka jadi pacar atau suami idaman ,atau kaya jadi tipe idola tapi ya sadar diri tidak bisa digapai, ngefansgirl kek gini buat melarian diri di kehidupan real life. Apa lagi kalo pas capek atau jenuh larinya ke mereka terkadang bisa dibawa sampe mimpi.

12. Apakah kehidupan kamu sebagai fans idol kpop mempengaruhi kehidupan mu di real life?

Jawaban : pengaruh di kehidupan real jadi ngerasa teemotivasi buat cari uang apalagi aku punya 2 goals yang belum tercapai yang pertama dia aku punya album ya walau aku buka tipe-tipe orang yang tiap comeback ngebeli album soalnya aku sadar kalo aku tuh punya kepentingan lain juga dibanding harus mempunyai album.kalau sudah punya udah tadi udah bisa

disebut goals pertamaku , terus goals kedua aku punya lighthstick  
nct nah yang terakhir aku pengen nonton konser nct.

13. Bagaimana perasaanmu selama menjadi fansgirl dari nct?

Jawaban : seneng kek buat hiburan.

## Lampiran 2 Gambar



Gambar 1.1



Gambar 1.2



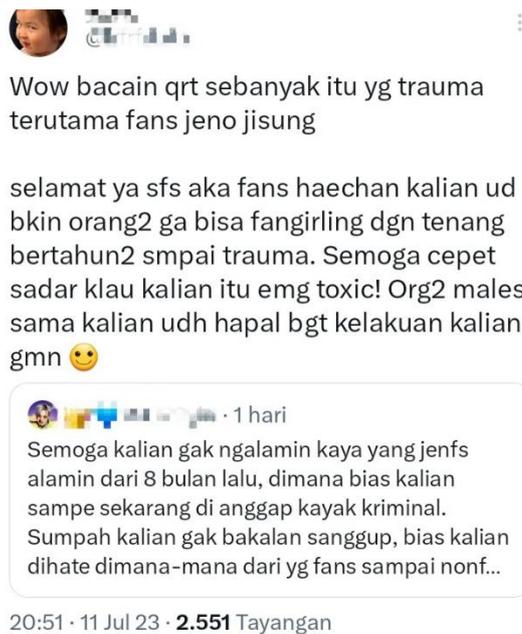
Gambar 1.3



Gambar 1.4



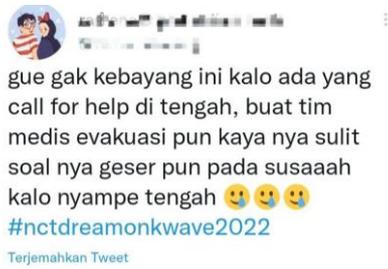
Gambar 1.5



Gambar 1.6



**Gambar 1.7**



**Gambar 1.8**



4.691 tampilan





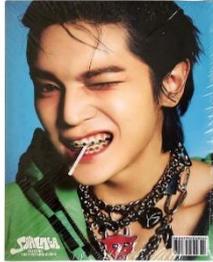
**Gambar 1.11**



**Gambar 1.12**



**Gambar 1.13**



500 suka  
kopsale READY STOCK  
NCT TAEYONG - SHALALA (Collector)

Supplier : IDR 305,000  
Makestar : IDR 320,000

- DETAIL:
- sleeve cover / W 220 x H 298 (mm)
  - photobook 72p
  - sticker set 3EA
  - CD-R
  - photocard random 1 out of 3 types
  - postcard random 1 out of 2 types
  - folded poster random 1 out of 2 types
  - 1st press only : poster random 1 out of 2 types

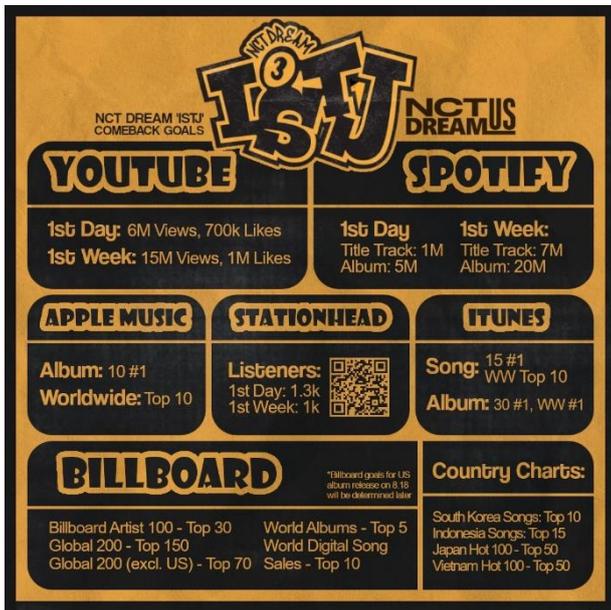
**Gambar 1.14**



**Gambar 1.15**



**Gambar 1.16**



Gambar 1.17



Gambar 1.18



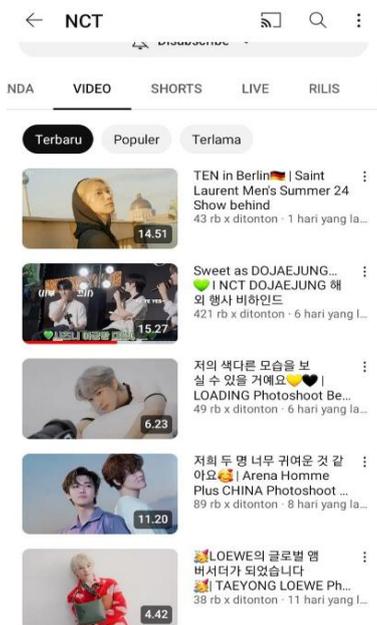
Gambar 1.19



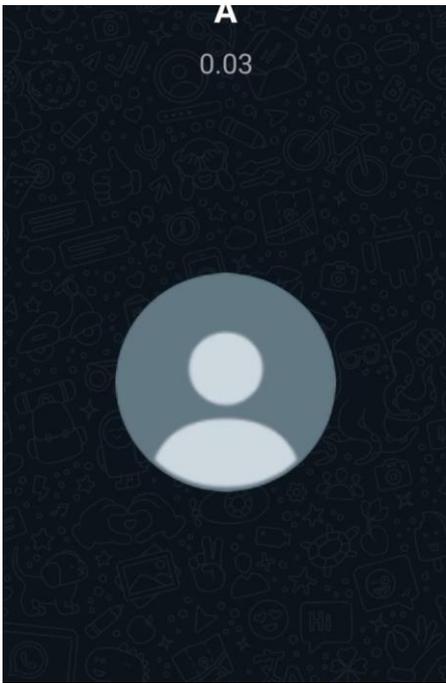
Gambar 1.20



Gambar 1.21



Gambar 1.22



## **Wawancara Informan**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. NAMA : Silfi Taufiqi Rohmah
2. NIM : 1804046057
3. TTL : Wonosobo , 06 Maret 2000
4. AGAMA : Islam
5. JENIS KELAMIN : Perempuan
6. KEBANGSAAN : Indonesia
7. ALAMAT : RT 02/RW 03,Dusun Mojotengah,Desa  
Mojosari,Kecamatan Mojotengah,Kabupaten  
Wonosobo,Provinsi Jawa Tengah

### B. Riwayat Pendidikan

1. RA Nurusbah ( 2004-2006)
2. MI Maarif Mojosari (2006-2012)
3. SMP Negeri 3 Mojotengah (2012-2015)
4. SMA Takhassus Al Quran (2016-2018)

Semarang,22 Desember 2023

Penulis



Silfi Taufiqi Rohmah